PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2020 and 2019*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00500/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00500/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/IV/2021

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

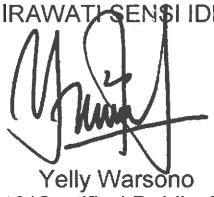

Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/*Certified Public Accountant License No. AP.0148*

12 April 2021/*April 12, 2021*

DSS
energy and infrastructure

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : L. Krisnan Cahya
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card* : Puri Indah Raya Blok A-14/16 Jakarta Barat
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021-31990258
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Andrijanto
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card* : Duren Sawit Indah Blok A 12/3 Jakarta Timur
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021-31990258
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019

2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

   b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

DSS
energy and infrastructure

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

12 April 2021 / *April 12, 2021*

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/*President Director*

Andrijanto
Direktur/*Director*

PT. Dian Swastatika Sentosa
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	610.992.594	4	325.908.109	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	75.565.023	5	3.620.891	Short-term investments
Aset keuangan dari konsesi jasa	-	6	100.341.153	Financial asset from concession project
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	49.246.614	34	36.008.223	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 11.357.375 dan US$ 4.048.819 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	121.651.334		158.138.793	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 11,357,375 and US$ 4,048,819 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak berelasi	11.385.070	34	2.826.029	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 3.201.310 pada tanggal 31 Desember 2020	52.614.258		23.284.843	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 3,201,310 as of December 31, 2020
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 91.000 dan US$ 91.398 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	89.627.245	9	65.225.440	Inventories - net of allowance for decline in value of US$ 91,000 and US$ 91,398 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Uang muka	95.090.874	10	108.459.407	Advances
Pajak dibayar dimuka	6.275.695		8.330.929	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	12.467.581		33.139.384	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.124.916.288		865.283.201	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset keuangan dari konsesi jasa	-	6	1.346.272.465	Financial asset from concession project
Piutang lain-lain jangka panjang		11		Long-term other receivables
Pihak berelasi	4.012.617	34	53.953	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.071.604		11.754.633	Third parties - net of allowance for impairment of US$ 28,165,744 as of December 31, 2020 and 2019
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	32.398.962		31.693.243	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	30.414.253	32	28.208.564	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	587.851.235	12	515.773.983	Long-term investments
Goodwill	92.676.833	1c	101.229.833	Goodwill
Aset pajak tangguhan	27.576.318	32	42.131.073	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 607.678 dan US$ 559.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.101.904	13	4.150.208	Investment properties - net of accumulated depreciation of US$ 607,678 and US$ 559,374 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US$ 289.471.831 dan US$ 2.781.871 pada tanggal 31 Desember 2020 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US$ 228.728.410 dan US$ 2.793.954 pada tanggal 31 Desember 2019	448.325.486	14	432.269.386	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US$ 289,471,831 and US$ 2,781,871 as of December 31, 2020, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US$ 228,728,410 and US$ 2,793,954 as of December 31, 2019, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 144.876.642 dan US$ 108.612.188 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	424.794.026	15	256.284.536	Mine properties - net of accumulated amortization of US$ 144,876,642 and US$ 108,612,188 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset biologis	6.587.000	16	6.059.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	114.504.096	17	77.808.986	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.775.314.334		2.853.689.863	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	2.900.230.622		3.718.973.064	**TOTAL ASSETS**

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	95.794.233	18	63.696.486	Short-term loan to banks and financial institution
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	9.290.933	34	8.477.921	Related parties
Pihak ketiga	177.261.115		193.253.047	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	5.186.590	34	4.842.386	Related parties
Pihak ketiga	35.130.768		138.966.259	Third parties
Uang muka pelanggan	5.697.664		12.116.942	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	5.736.509		4.893.407	Unearned revenues
Utang pajak	49.796.545	21	6.808.860	Taxes payable
Beban akrual	113.401.874		79.695.017	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	222.026.941	22	152.697.599	Long-term loan to banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	2.940.633		922.442	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	2.240.781	22	1.017.404	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	724.504.586		667.387.770	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	43.275.441	20	25.789.847	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	88.099.705	32	207.410.542	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.781.823	31	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	259.010.090	22	1.011.732.384	Long-term loan to banks and financial institution
Senior Secured Notes	147.151.073	22	145.783.157	Senior Secured Notes
Liabilitas sewa pembiayaan	2.391.294		1.609.766	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	6.952.595	22	508.644	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.153.693		5.187.307	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	586.815.714		1.413.476.612	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	1.311.320.300		2.080.864.382	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	24	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.355	25	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	527.178.312		527.178.312	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	40.928.618	12	-	Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	12	84.322.489	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(46.249.119)		(60.573.741)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	(392.999)		682.885	Share option reserve
Selisih revaluasi aset tetap	76.205.323	14	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000	26	800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	677.377.700		773.999.342	Unappropriated
Jumlah	1.358.977.818		1.485.644.593	Total
Kepentingan Nonpengendali	229.932.504	27	152.464.089	**Non-controlling Interests**
JUMLAH EKUITAS	1.588.910.322		1.638.108.682	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.900.230.622		3.718.973.064	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENDAPATAN USAHA	1.507.322.128	28	1.666.415.381	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	979.397.422	29	1.086.048.138	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	527.924.706		580.367.243	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		30		**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	224.125.444		222.849.706	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	129.913.454		119.289.626	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	241.568		351.647	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	354.280.466		342.490.979	Total Operating Expenses
LABA USAHA	173.644.240		237.876.264	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	9.787.427		19.582.330	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih investasi	(7.739.038)		(7.780.433)	Share in net losses of investees
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(14.681.348)		2.031.191	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan investasi entitas anak	(70.089.764)	1c	-	Loss on disposal of investment in subsidiary
Beban bunga	(87.910.911)		(102.377.656)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(8.429.013)		(16.339.853)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(179.062.647)		(104.884.421)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(5.418.407)		132.991.843	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		32		**TAX EXPENSE**
Kini	49.775.551		36.587.983	Current
Tangguhan	2.703.585		24.749.448	Deferred
Jumlah Beban Pajak	52.479.136		61.337.431	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(57.897.543)		71.654.412	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
				Items that will be not be reclassified subsequently
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(48.072.900)	12	-	Unrealized loss on change in fair value during the year
Penyesuaian reklasifikasi ke saldo laba	4.228.467		-	Reclassification adjustment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.757.740	31	(562.752)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(112.339)	32	141.762	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	28.440.376		3.769.077	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	12	60.960.444	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Lindung nilai arus kas				Cash flow hedge
Keuntungan atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	-		3.371.913	Gain on change in fair value during the year
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	-		(4.281.653)	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(13.758.656)		63.398.791	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(71.656.199)		135.053.203	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
Laba (rugi) tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(83.821.929)		50.220.771	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	25.924.386		21.433.641	Non-controlling interests
	(57.897.543)		71.654.412	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.324.811)		109.283.543	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	39.668.612	27	25.769.660	Non-controlling interests
	(71.656.199)		135.053.203	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,11)	33	0,07	**EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*														
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Keuntungan yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Keuntungan yang belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Cadangan Opsi Saham/ *Share option Reserve*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flows Hedging Reserve*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
											Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		72.498.628	10.531.355	534.723.139	-	28.067.082	(63.519.973)	507.961	76.205.323	909.740	700.000	724.159.554	1.384.782.809	128.511.037	1.513.293.846	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan (rugi) komprehensif:																**Comprehensive income (loss):**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.220.771	50.220.771	21.433.641	71.654.412	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	56.255.407	3.998.088	-	-	(909.740)	-	(280.983)	59.062.772	4.336.019	63.398.791	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	56.255.407	3.998.088	-	-	(909.740)	-	49.939.788	109.283.543	25.769.660	135.053.203	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(7.544.827)	-	-	(1.051.856)	(208.030)	-	-	-	-	(8.804.713)	9.556.963	752.250	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	382.954	-	-	-	-	382.954	-	382.954	Share option reserve of an associate
Utang wajib konversi entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.894.570)	(2.894.570)	Mandatory convertible loan of a subsidiary from non-controlling interests
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.479.001)	(8.479.001)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 - sebelum dampak penyesuaian		72.498.628	10.531.355	527.178.312	-	84.322.489	(60.573.741)	682.885	76.205.323	-	800.000	773.999.342	1.485.644.593	152.464.089	1.638.108.682	Balance as of December 31, 2019 - before adjustments
Dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73		-	-	-	84.322.489	(84.322.489)	-	-	-	-	-	(14.266.080)	(14.266.080)	(34.503)	(14.300.583)	Effect of adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	-	(60.573.741)	682.885	76.205.323	-	800.000	759.733.262	1.471.378.513	152.429.586	1.623.808.099	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan (rugi) komprehensif:																**Comprehensive income (loss):**
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(83.821.929)	(83.821.929)	25.924.386	(57.897.543)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	(47.067.154)	-	14.324.622	-	-	-	-	5.239.650	(27.502.882)	13.744.226	(13.758.656)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	-	(47.067.154)	-	14.324.622	-	-	-	-	(78.582.279)	(111.324.811)	39.668.612	(71.656.199)	Total comprehensive income (loss)
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Kerugian yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.673.283	-	-	-	-	-	-	(3.673.283)	-	-	-	Realized loss on disposal of investments at fair value through other comprehensive income
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	(1.070.940)	-	-	-	-	(1.070.940)	-	(1.070.940)	Share option reserve of an associate
Transaksi pembayaran berbasis saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	(4.944)	-	-	-	-	(4.944)	(5.765)	(10.709)	Share based payment transactions of subsidiaries
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.610.028	29.610.028	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.034.125	43.034.125	Non-controlling interests from acquisition of a subsidiary
Kepentingan nonpengendali dari pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(95.100)	(95.100)	Non-controlling interests upon disposal of a subsidiary
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.708.982)	(34.708.982)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		72.498.628	10.531.355	527.178.312	40.928.618	-	(46.249.119)	(392.999)	76.205.323	-	900.000	677.377.700	1.358.977.818	229.932.504	1.588.910.322	Balance as of December 31, 2020

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.550.815.917	1.527.486.848	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.125.558.865)	(1.192.971.588)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(69.388.382)	(63.258.533)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	355.868.670	271.256.727	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.296.443)	(53.756.664)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	327.572.227	217.500.063	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	9.983.788	19.387.628	Interest received
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	(71.988.203)	1.999.996	Proceeds from (placements in) short term investments
Kenaikan bersih investasi jangka panjang	(45.105.568)	(43.211.557)	Net increase in long-term investments
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(1.675.737)	(2.041.199)	Payments of advances for land compensations
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	14.355.246	3.040.597	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pengembangan	(6.618.704)	(11.180.366)	Addition in mines under construction
Perolehan aset tetap	(25.782.460)	(35.997.583)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(4.000.000)	-	Increase in other receivable - related party
Pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa	(55.693.408)	(64.077.287)	Payment to contractors in relation to service concession agreements
Kenaikan aset lain-lain	(37.334.829)	(1.767.737)	Increase in other assets
Penambahan aset biologis	(206.771)	(134.519)	Addition to biological assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(1.603.959)	-	Increase in advances for purchase property, plant and equipment
Penerimaan dari pelepasan investasi entitas anak - dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal pelepasan	283.220.813	-	Proceeds from sale of investments in subsidary - net of cash and cash equivalents of subsidiary at date of disposal
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	(50.159.358)	-	Payment for acquisition of subsidiary net of cash and cash equivalents balance at the acquisition date
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7.390.850	(133.982.027)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-terms loan to banks and financial institution
Penerimaan	210.349.028	751.455.326	Proceeds
Pembayaran	(210.872.487)	(595.926.205)	Payments
Pembayaran liabilitas sewa	(3.054.787)	(615.378)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek - bersih	30.115.631	2.816.166	Proceeds from short-terms loan to banks and financial institution - net
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	119.746	(16.991.194)	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to related parties
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.583.026	(8.221.407)	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to third parties
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(25.560.604)	(12.897.223)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	29.610.028	-	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran bunga	(81.851.598)	(100.565.679)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(49.562.017)	19.054.406	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	285.401.060	102.572.442	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	325.908.109	222.608.203	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(316.575)	727.464	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	610.992.594	325.908.109	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 113 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association. The latest amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 28, 2020 and has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0313278 dated July 28, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in steam and power generation, wholesale trading, services and real estate, infrastructure, management consulting, and holding company. Currently, the Group engages in power generation, wholesale trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal/ *Year of Start of Commersial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership:*							
Golden Energy and Resources Limited (GEAR)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	1995	86,870	86,870	1.388.855.933	1.097.300.983
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	1989	99,504	99,504	45.519.990	78.146.589
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	34.257.611	40.454.383
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	286.550.337	214.699.358
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,737	99,967	2.939.876	4.581.374
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	2020	99,999	99,999	392.735.994	1.699.927.241
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	-	1.006.138	-
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/*through* GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2010	58,203	58,203	813.717.765	780.646.167
Anrof Singapore Limited (ANROF) (melalui/*through* GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	86,870	86,870	15.101.149	15.101.199
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/*through* GEAR)	Kamboja/ *Cambodia*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Limited (AAL) (melalui/*through* GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ *BritishVirgin Island*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	86,870	86,870	7.962	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/*through* GEAR)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/ *Trading*	2018	86,870	86,870	11.255.055	12.564.155
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/*through* GEAR)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	69,210	86,870	326.418.949	54.009.642
Golden Investments (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) (melalui/*through* GEAR)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	86,870	-	49.401.840	-
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/*through* GEAR)	Singapura/ *Singapore*	Penelitian dan pengembangan/ *Research and development*	-	86,870	86,870	1.160.579	75.322
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/*through* GEAR)	Singapura/ *Singapore*	Investasi proyek energi terbarukan/ *Investment in renewable energy projects*	-	86,870	86,870	3.623.176	3.783.921
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/*through* ANROF)	Jakarta	Kehutanan/ *Forestry*	2007	86,870	86,870	31.538.787	26.050.256
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/*through* ANROF)	Jakarta	Pengolahan bubur kertas/ *Pulp mill*	-	86,870	86,870	538.884	539.332
Stanmore Coal Limited (Stanmore) (melalui/*through GIA*)	Australia	Perdagangan dan pertambangan batubara/*Trading and Coal mining*	2016	52,136	-	426.596.397	-

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal/ *Year of Start of Commersial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
Mackenzie Coal Pty Limited (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Comet Coal & Coke Pty Limited (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	9.375.634	-
Belview Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	9	-
Belview Expansion Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Stanmore Coal Custodians Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Wali amanat dana saham karyawan Stanmore/ *Trustee of Stanmore Employee Share Trust*	-	52,136	-	-	-
Emerald Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
New Cambria Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Kerlong Coking Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Stanmore Surat Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Theresa Creek Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Stanmore Wotonga Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ *Coal exploration and mining*	-	52,136	-	-	-
Stanmore IP Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	52,136	-	160.257.938	-
Stanmore IP South Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi batubara/ *Coal exploration*	-	52,136	-	-	-
Stanmore Bowen Coal Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ *Coal exploration and mining*	-	52,136	-	-	-
Isaac Plains Coal Management Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ *Coal exploration and mining*	-	52,136	-	8	-
Isaac Plains Sales & Marketing Pty Ltd (melalui/*through Stanmore*)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ *Coal exploration and mining*	-	52,136	-	-	-
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/*through* ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ *BritishVirgin Island*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	86,870	86,870	2.517.313	2.517.313
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/*through* SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	86,870	86,870	4.156	5.501
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/*through* PIL)	Jakarta	Pengolahan kayu/ *Wood chip mill*	-	86,868	86,868	2.585.004	2.596.735
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/*through* GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ *Investment holding and trading*	2014	58,614	58,614	381.168.798	371.794.580
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/*through* GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2005	58,203	58,203	98.490.380	96.198.743
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/*through* GEM)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2008	40,742	40,742	9.366.214	11.388.957

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal/ *Year of Start of Commersial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/*through* GEM)	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/ *Trading*	2012	58,203	58,203	39.123.759	40.264.650
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/*through* GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ *Mining services*	-	58,202	58,202	819.128	812.224
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/*through* GEM)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	-	58,206	58,197	144.569	152.636
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/*through* GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	58,203	58,203	1.043.584	1.065.642
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/*through* GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ *Venture capital and management*	-	58,203	58,203	105.078.346	107.117.363
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/*through* GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	58,203	58,203	80.978	82.053
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/*through* RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2005	57,094	57,094	377.988.058	363.510.195
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/*through* KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2010	58,203	58,203	1.211.882	1.401.943
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/*through* KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2011	58,203	58,203	24.346.566	19.478.921
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/*through* KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2017	58,203	58,203	20.598.688	19.210.113
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/*through* KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	58,203	58,203	19.950.976	19.895.875
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/*through* KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	58,203	58,203	27.611.665	28.134.666
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/*through* KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	58,203	58,203	58.674	105.826
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/*through* BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2019	58,203	58,203	3.174.625	3.163.318
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/*through* EMS dan/*and* KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	58,203	58,203	798.891	802.064
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/*through* EMS dan/*and* KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	58,203	58,203	220.570	236.620
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/*through* DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	58,203	58,203	105.155.832	107.117.614
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/*through* DSI dan/*and* Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ *Coal mining and development of mine mouth power plants*	2015	58,203	58,203	104.803.401	106.925.371
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/*through* RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ *Fertilizer trading*	-	69,653	69,653	68.976	154.548
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/*through* BKES)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	-	99,999	99,999	1.834.488	7.724.733
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/*through* DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2015	99,999	99,999	29.896.747	25.970.478
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ *Trading and coal mining*	-	99,999	99,999	1.066.838	1.257.765
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ *Trading and coal mining*	-	99,999	99,999	12.545	37.905

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal/ *Year of Start of Commersial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2015	99,999	99,999	22.821.314	24.520.671
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/*through* ASL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	609.153	569.477
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2017	99,999	99,999	5.720.901	6.233.532
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	534.881	478.085
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	812.845	745.056
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	414.769	332.487
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	940.624	905.836
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	416.649	363.333
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/*through* ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	592.759	531.129
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/*through* MAL)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,993	99,993	1.448.722	1.405.665
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/*through* CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	73.146	40.454
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/*through* CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,999	99,999	34.734	25.946
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/*through* DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	226.529.361	203.841.009
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/*through* DSSM)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	16.403.124	1.598.086
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/*through* Golden)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	2.122	1.596.947
Dalligent Solutions Pte. Ltd (DSPL) (melalui/*through* Golden)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	70,000	-	16.400.594	-
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSI) (melalui/*through* DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ *Information and communication*	2020	69,993	-	706.035	-
Beijing Shuzhifang Technology Co Ltd (BST) (melalui/*through* DSPL)	Beijing	*Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service*	2020	70,000	-	2.663.547	-
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/*through* Celesta)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	1.506	1.595.722
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/*through* DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	19.301.439	2.267.333
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/*through* DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	2.694.160	1.721.385
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/*through* DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,730	99,958	2.427.077	2.176.156

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal/ *Year of Start of Commersial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/*through* DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,739	99,967	4.648	4.829
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/*through* DSSI)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,737	99,967	143.854	148.003
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/*through* DSSI)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,737	99,967	128.700	132.641
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/*through* DSSI)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,737	99,967	113.532	117.266
PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI) (dahulu/*formerly* PT DSSP Power Mas Utama (DSSP PMU)) [1] (melalui/*through* EMAS)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	1.539.260.930
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/*through* DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	18.407	18.898
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/*through* DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	49.869.911	99.356.393
PT DSSP Power Sakti (DSSP PSakti) (melalui/*through* DDPI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	355.446.426
PT DSSP Energi Sejahtera (DSSE) (melalui/*through* DDPI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,931	-	714.716.903
PT DSSP Power Sumsel (DSSP PSumsel) (melalui/*through* DSSE)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ *Power generation*	2016	-	99,921	-	713.232.858
PT DSSP Power Kendari (DSSP PK) (melalui/*through* DSSP PSakti)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ *Power generation*	2019	-	99,999	-	355.256.893
PT DSSP Power Sejahtera (DSSP PSejahtera) (melalui/*through* DDPI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	414.033
PT DSSP Power Sumsel Dua (DSSP PSumsel Dua) (melalui/*through* DSSP PSejahtera)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ *Power generation*	-	-	99,999	-	322.237
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/*through* DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ *Power generation supportive services*	-	99,865	99,982	717.501	767.223
PT Blackmas Makmur (BMM) (melalui/*through* DDPI)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	464.936.757
PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) (melalui/*through* BMM)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ *Power generation*	-	-	99,999	-	464.686.836
Great Horizon Capital Pte. Ltd. (GHCA)[3] (melalui/*through* DSSE EMU)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	23.498
Great Horizon Consulting Pte. Ltd. (GHCO)[3] (melalui/*through* GHCA)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	12.237
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/*through* AMS)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	16.425.106	98.254.305
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/*through* AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	91,489	99,999	1.649.409	1.562.248
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/*through* PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	95,659	99,999	72.410	8.641
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/*through* AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2019	98,499	99,999	35.538.735	13.686.123
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/*through* SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	-	99,234	99,999	113.141	69.276
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/*through* Hillmas)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	38.767	38.880

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal/ *Year of Start of Commersial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/*through* Hillmas)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	1.496	1.616
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR)[3] (melalui/*through* AMS)	Singapura/ *Singapore*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	53.920
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,999	99,999	2.516	3.473
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,996	99,999	2.516	3.473
One Global Power Limited (OGP) [2] (melalui/*through* DSSE EMU)	Hong Kong	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	-	99,999	-	-
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/*through* IMU)	Jakarta	TV berbayar/ *Pay TV*	2011	99,999	99,999	142.746.307	192.482.980
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/*through* IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ *Internet service provider*	2011	99,999	99,999	108.316.139	33.923.269

[1] Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham mayoritas kepada pihak ketiga/
On December 23, 2020, the Company has dispose the majority ownership to third party

[2] Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa One Global Power Limited (OGP) telah efektif ditutup/
On April 17, 2020, the Company received notification on the deregistered of One Global Power Limited (OGP)

[3] GHCA, GHCO dan NSCR dalam proses likuidasi/
GHCA, GHCO and NSCR in liquidation

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests for the years ended December 31, 2020 and 2019 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2020	2019	
Aset lancar	407.856.734	367.763.825	Current assets
Aset tidak lancar	405.861.031	412.882.342	Noncurrent assets
Jumlah aset	813.717.765	780.646.167	Total assets
Liabilitas jangka pendek	330.623.136	277.997.670	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	133.660.085	144.381.487	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	464.283.221	422.379.157	Total liabilities
Jumlah ekuitas	349.434.544	358.267.010	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	346.531.302	355.926.022	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2.903.242	2.340.988	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	2019	
Pendapatan	1.061.409.877	1.107.464.101	Revenues
Laba sebelum pajak	127.132.647	100.340.160	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(218.561)	(1.134.491)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	95.637.992	65.631.366	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.032.712	1.306.912	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	2020	2019	
Operasi	144.990.023	105.413.246	Operating
Investasi	(12.655.954)	(24.660.554)	Investing
Pendanaan	(62.933.228)	(23.401.072)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	69.400.841	57.351.620	Net increase in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 2 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim 1 untuk tahun buku 2020 sebesar US$ 20.000.000 atau US$ 0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 22 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim 2 untuk tahun buku 2020 sebesar US$ 30.000.000 atau US$ 0,0051 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Dividends of GEM

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 2, 2020 decided to distribute the first interim dividend for the year 2020 amounting to US$ 20,000,000 or US$ 0.0034 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on December 22, 2020 decided to distribute the second interim dividend for the year 2020 amounting to US$ 30,000,000 or US$ 0.0051 per share to shareholders.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham GEM menyetujui untuk menetapkan dividen sebesar US$ 53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US$ 53,000,000 as final dividends for the year 2019 and has been paid to shareholders on September 2, 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US$ 58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US$ 20.000.000 dan US$ 15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisanya adalah sebesar US$ 23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US$ 58,000,000 as final dividends for the year 2018 of which US$ 20,000,000 and US$ 15,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. The remaining, US$ 23,000,000 as final dividends has been paid on July 18, 2019 to the shareholders.

Dividen GEAR

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0029 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Dividends of GEAR

On August 13, 2019, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (one-tier tax exempt) of SGD 0.0029 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2019.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2020

Acquisition of Subsidiary in 2020

Stanmore

Stanmore

Pada tanggal 18 Mei 2020, GEAR melalui GIA mengakuisisi tambahan kepemilikan sebanyak 46,91% menjadi 75,33% kepemilikan saham pada Stanmore.

On May 18, 2020, GEAR through GIA acquired additional 46.91% share ownership to 75.33% in Stanmore.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

Imbalan kas yang dialihkan	79.292.957	Cash consideration
Dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	(29.133.599)	Less cash and cash equivalents balance of acquired subsidiary
Arus kas - aktivitas investasi	50.159.358	Cash flows - investing activities

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi Stanmore serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for Stanmore and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	79.292.957	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	52.123.376	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan	131.416.333	Total consideration

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Kas dan setara kas	29.133.599	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain	64.580.060	Other current assets
Aset tetap	41.609.364	Property, plant and equipment
Aset pertambangan	152.965.048	Mine properties
Aset tidak lancar lain-lain	3.445.714	Other noncurrent assets
	291.733.785	
Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pajak	(71.796.164)	Trade accounts payables, other accounts payables, accrued expenses, and taxes payable
Pinjaman	(8.130.226)	Loan
Liabilitas pajak tangguhan	(37.356.937)	Deferred tax liabilities
	(117.283.327)	
Jumlah aset bersih teridentifikasi	174.450.458	Total net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(43.034.125)	Non-controlling interest
Jumlah imbalan yang dialihkan	131.416.333	Total consideration

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2020

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 23 Desember 2020, dibuat oleh Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama) menyetujui penjualan 3.080.517 saham yang dimiliki oleh DSSE EMU, entitas anak, dan 1.060.892 saham milik Perusahaan, kepada Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Limited, pihak ketiga. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085815.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0423417 dan No. AHU-AH.01.03-0423418 keduanya tanggal 23 Desember 2020.

Disposal of Subsidiary in 2020

Based on Deed No. 58 dated December 23, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama) approved the sale of 3,080,517 shares owned by DSSE EMU, a subsidiary, and 1,060,892 shares owned by the Company, to Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co., Limited, a third party. Such changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0085815.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 23, 2020 and has been reported, accepted and recorded in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0423417 and No. AHU-AH.01.03-0423418 both dated December 23, 2020.

Arus kas dari pelepasan entitas anak:		Cash flows from disposal of subsidiary:
Nilai buku investasi pada entitas anak	470.420.127	Book value of investments in subsidiary
Rugi pelepasan investasi entitas anak	(70.089.764)	Loss on sale of investment in subsidiary
Selisih kurs penjabaran	(6.330.363)	Foreign currency translation
Harga pelepasan	394.000.000	Disposal value
Dikurangi:		Less:
Saldo kas dan setara kas entitas anak pada tanggal pelepasan	(77.779.187)	Cash and cash equivalent balance of the subsidiary balance of the subsidiary at the disposal date
Piutang lain-lain	(33.000.000)	Other receivables
Penerimaan kas dari pelepasan pada investasi entitas anak	283.220.813	Net cash inflows from sale of investments in subsidiary

Investasi pada Entitas Anak Tahun 2020

Dalligent Solutions Pte Ltd (DSPL)

Pada tahun 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd, entitas anak, melakukan kerja sama dengan Gensonic Holdings Pte Ltd, pihak ketiga, untuk mengembangkan bisnis teknologi informasi melalui penyetoran modal ke dalam DSPL, sebuah perusahaan di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd memiliki 5.000.001 saham atau setara dengan 70% kepemilikan dalam DSPL.

Investment in Subsidiaries in 2020

Dalligent Solutions Pte Ltd (DSPL)

In 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd, a subsidiary, established a partnership with Gensonic Holdings Pte Ltd, third party, to develop information technology business through capital injection in DSPL, a company in Singapore. As of December 31, 2020, Golden Multimedia Holdings Pte Ltd owned 5,000,001 shares or equivalent to 70% ownership in DSPL.

EMAS

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 April 2020 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan DSSI, mendirikan EMAS dengan modal dasar sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada EMAS sebesar Rp 4.000.000.000. Perusahaan dan DSSI memiliki kepemilikan pada EMAS masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Akta pendirian EMAS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021645.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 24 April 2020.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMAS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar EMAS dari sebesar Rp 15.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 30.000.000.000 yang terbagi atas 300.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.000 saham atau sebesar Rp 10.200.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor EMAS dari Rp 4.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham menjadi Rp 14.200.000.000 terbagi atas 142.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083852.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 16 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0419927 tanggal 16 Desember 2020.

EMAS

Based on Deed No. 6 dated April 24, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and DSSI, established EMAS with authorized capital amounting to Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with par value of Rp 100,000 per share. Total issued and paid up capital of EMAS amounted to Rp 4,000,000,000. The Company and DSSI have ownership interests in EMAS of 99.998% and 0.002%, respectively. The Deed of Establishment of EMAS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021645.AH.01.01.TAHUN 2020 dated April 24, 2020.

Based on Deed No. 24 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMAS agreed to increase its authorized capital from Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with a nominal value of Rp 100,000 into Rp 30,000,000,000 consisting of 300,000 shares, approved the issuance of 102,000 new shares equivalent to Rp 10,200,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of EMAS from Rp 4,000,000,000 consisting of 40,000 shares to Rp 14,200,000,000 consisting of 142,000 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0083852.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 16, 2020 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0419927 dated December 16, 2020.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2020

DSSM

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 18 Mei 2020 dari Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 39.665 saham atau sebesar Rp 39.665.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 menjadi Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0228268 tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 482.145 saham atau sebesar Rp 482.145.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 saham menjadi berjumlah Rp 3.131.256.000.000 terbagi atas 3.131.256 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0419933 tanggal 16 Desember 2020.

2020 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 1 dated May 18, 2020 of Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 39,665 new shares equivalent to Rp 39,665,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares to Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0228268 dated May 23, 2020.

Based on Deed No. 23 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 482,145 new shares equivalent to Rp 482,145,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares to Rp 3,131,256,000,000 consisting of 3,131,256 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0419933 dated December 16, 2020.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 15 Desember 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 113.000 saham atau sebesar Rp 113.000.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham menjadi berjumlah Rp 1.488.768.000.000 terbagi atas 1.488.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0419770 tanggal 16 Desember 2020.

DSSE EMU

Based on Deed No. 22 dated December 15, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 113,000 new shares equivalent to Rp 113,000,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares to Rp 1,488,768,000,000 consisting of 1,488,768 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0419770 dated December 16, 2020.

DSSI

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSI menyetujui melakukan pengurangan terhadap modal sebanyak 26.200 saham atau sebesar Rp 26.200.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor DSSI menjadi Rp 3.800.000.000 yang terbagi atas 3.800 saham dengan cara menarik kembali saham tersebut dan mengembalikan seluruh modal ditempatkan dan disetor yang ditarik tersebut kepada Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020.

DSSI

Based on Deed No. 17 dated March 20, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSI has approved the decrease of 26,200 shares equivalent to Rp 26,200,000,000, thus, decreasing the issued and paid-up capital of DSSI to Rp 3,800,000,000 consisting of 3,800 shares by withdrawing the shares and returning the issued and paid-up capital to the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 28, 2020.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2019

DSSM

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.550 saham atau sebesar Rp 102.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham menjadi berjumlah Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0377959 tanggal 24 Desember 2019.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 28 Oktober 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 42.550 saham atau sebesar Rp 42.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham menjadi berjumlah Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

2019 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 18 dated December 24, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 102,550 new shares equivalent to Rp 102,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares to Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0377959 dated December 24, 2019.

Based on Deed No. 41 dated October 28, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 42,550 new shares equivalent to Rp 42,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares to Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DSSM dari sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 1.185.176.000.000 terbagi atas 1.185.176 saham menjadi berjumlah Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham, dan pengeluaran saham baru sebanyak 1.279.170 saham atau sebesar Rp 1.279.170.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0292357 tanggal 1 Juli 2019.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 12 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 78.230 saham atau sebesar Rp 78.230.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.297.538.000.000 terbagi atas 1.297.538 saham menjadi berjumlah Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0372955 tanggal 13 Desember 2019.

Based on Deed No. 36 dated June 26, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM agreed to increase its authorized capital from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 6,000,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 1,185,176,000,000 consisting of 1,185,176 shares to Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares and the issuance of 1,279,170 new shares equivalent to Rp 1,279,170,000,000 were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 1, 2019 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0292357 dated July 1, 2019.

DSSE EMU

Based on Deed No. 07 dated December 12, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 78,230 new shares equivalent to Rp 78,230,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,297,538,000,000 consisting of 1,297,538 shares to Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0372955 dated December 13, 2019.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gurbenur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/ 2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.

2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B BORNEO seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.

2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru Port, to support BORNEO's coal mining activities.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Jasa Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.

2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Ijin Usaha Jasa Pertambangan*.

BSL

BSL has obtained from the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.

2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
KIM					
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ *Decision of Bupati - North Barito* No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./*up to* 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring dan/*and* Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ *Decision of Bupati - North Barito* No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./*up to* 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ *Decision of Bupati - East Barito* No. 570 tahun/*year* 2009	14 Agustus/*August* 2009 s.d./*up to* 14 Agustus/*August* 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPTSP-2019	15 Agustus/*August* 2019 s.d./*up to* 14 Agustus/*August* 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/*December* 2014 s.d./*up to* 17 Desember/*December* 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/*July* 2009 s.d./*up to* 21 Juli/*July* 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/*October* 2018 s.d./*up to* 24 Oktober/*October* 2028

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 tanggal 10 Agustus 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognation of Registered as Exporter of Coal ET-*Batubara* No. 03.ET-04.17.0053 dated August 10, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/*July* 2009 s.d./*up to* 8 Juli/*July* 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/*December* 2009 s.d./*up to* 29 Oktober/*October* 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./*up to* 30 Desember/*December* 2029
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 1 Oktober/*October* 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/*Province* Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ *Decision of Bupati Indragiri Hulu* No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./*up to* 18 April 2023
MAL					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/*March* 2009 s.d./*up to* 8 Maret/*March* 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Change of IUP Production Operations*	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/*March* 2009 s.d./*up to* 7 Maret/*March* 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Change of IUP Production Operations*	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/*March* 2009 s.d./*up to* 8 Maret/*March* 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Change of IUP Production Operations*	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/*March* 2009 s.d./*up to* 8 Maret/*March* 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 615/DPMPTSP.V/X/2018	8 Maret/*March* 2021 s.d./*up to* 8 Maret/*March* 2031

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
RSL					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./*up to* 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Change of IUP Production Operations*	-	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ *Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services* No. 012/DPMPTSP.V/I/2018	21 November 2018 s.d./*up to* 20 November 2028
BBEP					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/*December* 2008 s.d./*up to* 11 Desember/*December* 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Change of IUP Production Operations*	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/*December* 2008 s.d./*up to* 11 Desember/*December* 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	-	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ *Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services* No. 014/DPMPTSP.V/I/2018	12 Desember/*December* 2018 s.d./*up to* 11 Desember/*December* 2028
DAE					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./*up to* 24 September 2035
ASA					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./*up to* 24 September 2035
DAJ					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./*up to* 24 September 2035

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
BIC					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/*December* 2008 s.d./*up to* 11 Desember/*December* 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Change of IUP Production Operations*	-	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ *Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services* No. 015/DPMPTSP.V/I/2018	12 Desember/*December* 2018 s.d./*up to* 11 Desember/*December* 2028
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./*up to* 24 September 2035
CAS					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province *Sumatera Selatan/South*	1.073	Keputusan Gurbernur Sumatera Selatan/ *Decision of Governor South Sumatra* No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/*August* 2014 s.d./*up to* 12 Desember/*December* 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ *Decision of Governor South Sumatera* No. 613/KPTS/DPMPTSP/2017	12 Desember/*December* 2017 s.d./*up to* 12 Desember/*December* 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/*March* 2009 s.d./*up to* 7 Maret/*March 2017*
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ *Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations*	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ *Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended*
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 613/DPMPTSP.V/X/2018	8 Maret/*March* 2021 s.d./*up to* 8 Maret/*March* 2031

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Operation Productions*	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/*August* 2014 s.d./*up to* 12 Desember/*December* 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ *Decision of Governor South Sumatera* No. 582/KPTS/DPMPTSP/2017	12 Desember/*December* 2017 s.d./*up to* 12 Desember/*December* 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Tumbang Baringei, dan/*and* Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ *Decision the Chairman of BKPM* No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/*August* 2017 s.d./*up to* 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/*and* Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ *Decision the Chairman of BKPM* No. 37/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/*August* 2017 s.d./*up to* 16 September 2033
WRL					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./*up to* 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ *Approval Change of IUP Production Operations Validity*	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ *Decision of Governor South Sumatera* No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ *Extension of the License until* 20 November 2027
BSA					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/*Province* Sumatera Barat/*West*	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ *Decision of Governor West Sumatera* No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./*up to* 19 September 2027
PMS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ *Decision the Chairman of BKPM* No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/*August* 2017 s.d./*up to* 16 September 2033

No.	Ijin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
SKS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Tumbang Kajuei dan/*and* Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ *Decision the Chairman of BKPM* No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/*August* 2017 s.d./*up to* 16 September 2033
KIS					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ *Production Operations and the Change of the IUP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ *Jo. Decision of Bupati Bungo* No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ *The Approved Transferred IUP Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/*March* 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027
BBM					
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extention of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ *The Approved Transferred IUP Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/*March* 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ *License Owner*	Nama Lokasi/ *Location*		Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2020*	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2019 [3]/ *Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2019* [3]	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga [5]/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves* [5]	Jumlah Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 [3]/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2020* [3]	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2020 [3]/ *Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2020* [3]
			US$	Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*
BORNEO	Blok/*Block* Kusan dan Girimulya [2) 5)]	Blok/*Block* BORNEO	203.177	614,5	61,5	29,7	646,3
	Blok/*Block* Sebamban [2) 5)]		744.463	24,2	(0,1)	0,2	23,9
	Blok/*Block* Batulaki [2) 5)]		168.382	20,1	-	0,6	19,5
	Blok/*Block* Pasopati [1) 5)]		-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/*Block* - Muara Bungo [2) 5)]	Blok/*Block* KIM	1.306.826				
KCP	Blok/*Block* - Muara Bungo [2) 5)]		(27.574)				
TBBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1) 5)]		1.465.038	59,6	(0,2)	2,0	57,4
BBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1) 5)]		180.476				
BNP	Blok/*Block* - Muara Bungo [1) 5)]		43.581				
WRL	Blok/*Block* - Musi Banyuasin [5) 14)]		5.140.896	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/*Block* Muara Teweh [2) 4) 5)]		4.410.499	4,5	-	-	4,5
	Blok/*Block* Ampah [4) 5)]		427.390	0,6	(0,6)	-	-
BSL	Blok/*Block* Musi Rawas [5)]		77.429.998	210,1	(19,3)	0,9	189,9
MAL	Blok/*Block* Bayung Lencir [6)]		543.960	29,6	-	1,4	28,2
NIP	Blok/*Block* Bayung Lencir [8)]		966.468	34,3	-	-	34,3
BIC	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		750.100	-	-	-	-
BBEP	Blok/*Block* Bayung Lencir [7)]		23.557	16,5	-	0,2	16,4
CAC	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		255.811	-	-	-	-
CAS	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		10.457	-	-	-	-
CNP	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		248.625	-	-	-	-
CBP	Blok/*Block* Tungkal Jaya [1) 4)]		63.411	-	-	-	-
ASA	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		757.591	-	-	-	-
DAE	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		470.008	-	-	-	-
DAJ	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		365.031	-	-	-	-
RSL	Blok/*Block* Bayung Lencir [1) 4)]		397.296	-	-	-	-
NIL	Blok/*Block* Indragiri Hulu [1) 4)]		999.913	-	-	-	-
PMS	Blok/*Block* Rungan [1) 4)]		1.467.879	-	-	-	-
SKS	Blok/*Block* Rungan [9)]		11.010.277	45,0	-	0,3	44,6
SKS Dua	Blok/*Block* Rungan [1) 4)]		60.051	-	-	-	-
Stanmore	*Isaac Plains* [10,11)]	*Isaac Plains Complex* dan/*and* *The Range*	82.062.877	-	-	1,2	20,7
	Isaac Plains Timur/*East* [4,10)]						
	Isaac Bawah/*Downs* [12,13)]						
	Isaac Plains Underground						
	The Range						
Jumlah/*Total*			191.946.464	1.150,4	41,3	36,5	1.177,1

Catatan/*Notes*:

1) Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*

2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine Properties - Mines under Construction*

3) Tidak diaudit/*Unaudited*

4) Berdasarkan data internal/*Based on internal data*

5) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2021, and after considering coal production up to December 2020 (if any)

Catatan/*Notes* :

6) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

7) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

8) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 20120(if any)

9) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)

10) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)

11) Berdasarkan *JORC Resource Statement* dari Xenith Consulting, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Resource Statement from Xenith Consulting, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)

12) Berdasarkan *JORC Resource Statement* dari Measured Group, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Resource Statement from Measured Group, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)

13) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Palaris Australia, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Palaris Australia, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to December 2020 (if any)

14) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset*

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2020 (unaudited), follows:

Lokasi/*Location*	Cadangan Batubara/*Coal Reserves*			
	Terbukti/*Proven*	Terduga/*Probable*	Jumlah/*Total*	
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	
Blok/*Block* BORNEO	588,7	105,2	693,9	1)
Blok/*Block* KIM	44,4	13,0	57,4	1)
Blok/*Block* Banyuasin	33,8	53,4	87,2	1)
Blok/*Block* Musi Rawas	140,3	49,6	189,9	1)
Blok/*Block* Rungan	27,6	17,0	44,6	5)
Blok/*Block* MAL	18,9	9,3	28,2	2)
Blok/*Block* BBEP	11,6	4,8	16,4	3)
Blok/*Block* NIP	19,6	14,7	34,3	4)
Isaac Plains Complex dan/*and The Range*	18,1	2,6	20,7	6)
	903,0	269,6	1.172,6	
Blok/*Block* Muara Teweh	-	4,5	4,5	7)
Blok/*Block* Ampah	-	-	-	1)
Jumlah/*Total*	903,0	274,1	1.177,1	

Catatan/*Notes* :

1) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2021 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2020 (if any)

2) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)

3) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)

4) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)

5) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari PT Runge Pincook Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincook Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)

6) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2020 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, issued in August 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2020 (if any)

7) Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2020 (jika ada)/
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during 2020 (if any)

Jumlah produksi batubara Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:

Blok/*Block*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020* Ton/*Tons*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019* Ton/*Tons*
BORNEO		30.484.294		28.732.038
KIM		2.048.648		1.200.571
MAL		1.395.767		1.093.502
Stanmore		1.228.196	*)	-
BSL		931.185		828.155
BBEP		208.933		263.308
SKS		349.084		10.833
TKS		-		70.038
Jumlah/*Total*		36.646.107		32.198.445

*) Merupakan produksi entitas anak dari tanggal akuisisi/*represent production of a subsidiary from acquisition date*

Grup telah memproduksi batubara sebesar 155,7 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

The Group has produced coal totaling to 155.7 million tons since the beginning of exploitation activity until December 31, 2020.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 112 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 based on Deed No. 112 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Indra Widjaja	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo	:	Independent Commissioners
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak		
		Ir. Andy Noorsaman		
Direksi				**Directors**
Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya	:	President Director
Direktur	:	Andrijanto	:	Directors
		Dr. Hermawan Tarjono		
		Lokita Prasetya		

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Juni 2019 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Deed No. 13 dated June 18, 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Indra Widjaja	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo	:	Independent Commissioners
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak		
		Ir. Andy Noorsaman		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya	:	President Director
Direktur	:	Lanny	:	Directors
		Dr. Hermawan Tarjono		
		Lokita Prasetya		

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 and 2019 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019, follows:

Ketua	:	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Asep Karsidi, M.Sc.	:	Members
		Drs. Carel Risakotta		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 595 dan 621 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 1.843 dan 2.525 karyawan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 595 and 621 employees (unaudited), respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 1,843 and 2,525 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on April 12, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73, which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2020	2019	Foreign Currency
	US$	US$	
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,97	0,92	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,75	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,23	1,12	1 Euro
1 Poundsterling	1,35	1,31	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,15	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,25	0,24	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,76	0,70	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

g. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

h. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalu laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi dan reksa dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020, this category includes Group's investments in convertible bonds and mutual fund as disclosed in Notes 5 and 12 to consolidated financial statements.

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

   Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi dan investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

   Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

   Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

   As of December 31, 2019, this category includes Group's investments in convertible bonds and investments in shares of stocks as disclosed in Notes 5 and 12 to consolidated financial statements.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, financial asset from concession project, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losse recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to consolidated financial statements.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham PT Ferro Mas Dinamika sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in PT Ferro Mas Dinamika shares of stock as disclosed in Note 12 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang bank dan Lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of December 31, 2020, the Group's short-term loan to banks and financial institution, trade accounts payable, other accounts payable, long-term other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term loan to banks and financial institution and other noncurrent liabilities are included in this category.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitias lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

2. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2020, the Group's derivative liabilities are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain (jangka pendek dan jangka panjang), beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019, the Group's short term loan to banks and financial institution, trade accounts payable, other accounts payable (current and noncurrent), accrued expenses, long-term loan to banks and financial institutions and other noncurrent liabilities are included in this category.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

1. Assets Carried at Amortized Cost

   The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

2. Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

j. Financial Asset from Concession Project

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) (PLN).

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana Pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut Kerjasama Pemerintah Swasta yang antara lain dapat berbentuk perjanjian konsesi jasa "bangun-kelola-alih". Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of the Interpretation is a 'build-operate-transfer' arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangement for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*).

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

l. Equity Accounted Investments

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in investee or become a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

o. Aset Biologis

o. Biological Assets

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen. Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting. The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

p. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Prasarana tanah	20	Land improvements
Pembangkit listrik	20	Power plants
Bangunan	4 - 20	Buildings
Infrastruktur	10 - 20	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	4 - 16	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4 - 8	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	3	Leasehold improvement
Tanaman produktif	25	Bearer plants

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

q. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Finance Lease - as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, meskipun jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the l ease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

r. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

r. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi " pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

s. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition.* Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang masa konsesi sampai dengan tahun 2041.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

The forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. The forest concession license has a finite useful life and is amortised on a straight-line basis over the concession period until 2041.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

v. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam pengakuan pendapatan Grup sehubungan dengan penerapan PSAK No. 72.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

There is no significant difference in the Group's revenue recognition in relation to application of PSAK No. 72.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.

- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.

- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point), in accordance with the terms of sale.

- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.

- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.

- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

- Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika dan Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., karena keputusan terkait akvititas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika and Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

e. Allowance for Impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman diberikan dan piutang: 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loans and receivables: December 31, 2019) follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	610.992.594	325.908.109	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	-	1.446.613.618	Financial asset from concession project
Piutang usaha - bersih	170.897.948	194.147.016	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	63.999.328	26.110.872	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	6.084.221	11.808.586	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	19.994.223	19.416.627	Other noncurrent assets
Jumlah	871.968.314	2.024.004.828	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

f. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

PLN granted DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK, subsidiaries, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant (Note 2). Upon expiry of the service concession period, DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK shall handover the power plant to PLN without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the power plant.

DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”.

DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK has made judgment that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71 “Financial Instruments”.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statement.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 9.

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Properti investasi - bersih	4.101.904	4.150.208	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	448.325.486	432.269.386	Property, plant and equipment - net
Jumlah	452.427.390	436.419.594	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang komplek yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Properti investasi - bersih	4.101.904	4.150.208	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	448.325.486	432.269.386	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	291.467.147	216.700.089	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	424.794.026	256.284.536	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	10.184.297	10.689.303	Forestry concession - net
Jumlah	1.178.872.860	920.093.522	Total

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 35)	126.531	249.458	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	1.300	2.170	U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 35)	238	1.228	Singapore Dollar (Note 35)
Dolar Australia (Catatan 35)	237	-	Australian Dollar (Note 35)
Yuan Cina (Catatan 35)	-	1.374	China Yuan (Note 35)
Jumlah Kas	128.306	254.230	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	10.781.157	4.903.042	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	707	-	PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.854.655	6.373.492	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.476.689	538.665	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.168.083	49.068	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.077.125	1.031.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	780.301	800.184	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	624.559	3.371.397	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	449.276	180.437	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.163	450.905	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sumsel Babel	45.301	11.310	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.409	11.174	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.354	15.049	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank ICBC Indonesia	10.471	701	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.582	12.536	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
State Bank of India, India	2.715	-	State Bank of India, India
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	132	546.244	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Bank of China Limited	-	1.361.659	Bank of China Limited
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	10.046	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	1.442	10.992	Others (less than US$ 10,000 each)
Jumlah	42.381.121	19.678.031	Subtotal

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	109.974.967	78.100.234	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	266.944.138	25.644.339	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.198.011	95.235.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
National Australia Bank Limited	3.566.059	-	National Australia Bank Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.999.905	26.262.249	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd.	614.791	848.731	DBS Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	542.998	1.258.289	PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bank Berhad	465.452	439.379	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	460.815	365.396	RHB Bank Berhad
PT Bank Permata Tbk	440.914	480.253	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	387.823	250.091	PT Bank Mega Tbk
Credit Suisse Bank	101.235	21.873.673	Credit Suisse Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.285	97.398	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.868	57.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	76.010	350.226	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56.924	50.186	PT Bank Pan Indonesia Tbk
United Overseas Bank Limited	54.053	11.035	United Overseas Bank Limited
State Bank of India, India	15.678	15.651	State Bank of India, India
PT Bank UOB Indonesia	9.712	32.191	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.847	12.686.089	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	983	1.059.142	PT Bank Permata Tbk - Sharia Business Unit
Bank of China Limited	-	14.865.542	Bank of China Limited
BNP Paribas, Cabang Singapura	-	2.266.950	BNP Paribas, Singapore Branch
MUFG Bank, Ltd.	-	23.498	MUFG Bank, Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	7.217	10.347	Others (less than US$ 10,000 each)
Jumlah	505.099.685	282.284.274	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
China Merchant Bank	2.217.230	-	China Merchant Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	874	903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	2.218.104	903	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
National Australia Bank Limited	280.420	-	National Australia Bank Limited
Credit Suisse Bank	81.011	1.275.826	Credit Suisse Bank
Westpac Banking Corporation	2.821	-	Westpac Banking Corporation
BNP Paribas, Cabang Singapura	72	17.020	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	364.324	1.292.846	Subtotal

	2020	2019	
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.529	4.467	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
DBS Bank Ltd.	317.621	223.265	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	253.054	210.071	CIMB Bank Berhad
Citibank Singapore Limited	173.968	-	Citibank Singapore Limited
Credit Suisse Bank	173.203	216.383	Credit Suisse Bank
United Overseas Bank Limited	105.008	61.542	United Overseas Bank Limited
RHB Bank Berhad	77.007	64.847	RHB Bank Berhad
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	4.103	12.416	Others (less than US$ 10,000 each)
Jumlah	1.106.493	792.991	Subtotal
Jumlah Bank	551.169.727	304.049.045	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	21.978	230.919	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	425.382	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	105.992	341.342	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	147.471	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	143.875	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	46.759	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	553.352	932.513	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	700.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	34.836.342	-	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	16.323.432	9.891.772	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.500.000	-	PT Bank Mega Tbk
DBS Bank Ltd.	530.347	524.821	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	500.599	502.721	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	-	700.000	RHB Bank Berhad
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	-	600.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Jumlah	57.940.720	17.169.314	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
Credit Suisse Bank	1.200.489	3.503.007	Credit Suisse Bank
Jumlah	1.200.489	3.503.007	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	59.694.561	21.604.834	Total Time Deposits
Jumlah	610.992.594	325.908.109	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	4,50% - 7,50%	4,25% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,18% - 1,75%	1,55% - 1,82%	U.S. Dollar
Dolar Australia	0.25%	0,85%	Australian Dollar

5. Investasi Jangka Pendek / 5. Short-term Investments

	2020	2019	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Fund Securities			Fund Securities
Ascend Global Investment Fund SPC	70.082.740	-	Ascend Global Investment Fund SPC
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.795.264	2.836.286	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	698.816	709.071	PT Batubara Bandung Pratama
PT Artamulia Tatapratama	-	75.534	PT Artamulia Tatapratama
Saham - Harga Kuotasian			Equity Securities - Quoted
Castile Resources Limited	1.924.396	-	Castile Resources Limited
Reksadana			Units of mutual fund
PT Sinarmas Asset Management	63.807	-	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	75.565.023	3.620.891	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Fund Securities

Investasi ini merupakan penempatan dana jangka pendek pada *fund securities* yang dilakukan oleh DSSE EMU dengan Ascend Capital Advisors (S) Pte. Ltd., pihak ketiga sebagai Manajer Investasi. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi sebesar US$ 70.082.740.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Fund Securities

This investments represent the DSSE EMU's placement of short-term fund securities with Ascend Capital Advisors (S) Pte. Ltd., a third party, as the Investment Manager. As of December 31, 2020, the fair value of the investments amounting to US$ 70,082,740.

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Financial Assets at FVPL

Obligasi Konversi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, sebesar Rp 29.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun yang mulai dihitung sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. MKB setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 13 Juni 2011, BKES mengambil bagian dalam obligasi konversi yang dikeluarkan MKB sebesar Rp 3.000.000.000.

Convertible Bonds

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, for Rp 29,000,000,000 or at nominal value of bond, with interest at 12% per annum which computed starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. MKB agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On June 13, 2011, BKES participated in convertible bond issued by MKB amounting to Rp 3,000,000,000.

Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan MKB setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2020, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari ASC. BKES membeli obligasi konversi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. BBP setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan BBP setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2020, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 31 Desember 2021.

On January 2, 2013, BKES and MKB agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2020, the maturity date of agreement has been changed to December 31, 2021.

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from ASC for Rp 8,000,000,000 or at nominal value of bond, with interest at 12% per annum starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. BBP agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On January 2, 2013, BKES and BBP agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2020, the maturity date of agreement has been changed to December 31, 2021.

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa / 6. Financial Asset from Concession Project

	2019	
Pembayaran kapasitas minimum masa depan		Future minimum capacity payments
Kurang dari 1 tahun	183.294.338	Not later than 1 year
1 tahun - 5 tahun	696.928.401	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.208.048.424	Later than 5 years
Jumlah pembayaran kapasitas minimum masa depan	3.088.271.163	Total future minimum capacity payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.635.684.798)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	(5.972.747)	Less amount due for construction
Nilai sekarang pembayaran kapasitas masa depan	1.446.613.618	Present value of future capacity payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	100.341.153	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.346.272.465	Long-term portion

Aset pembangkit listrik terkait PPA dengan PLN (Catatan 36) diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan US$ 627.500.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Power plant assets related to PPA with PLN (Note 36) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage amounting to US$ 627,500,000 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang.

Perusahaan tidak menerapkan peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang perlakuan akuntansi atas transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, dikarenakan transaksi perjanjian jual beli tenaga listrik dilakukan oleh entitas anak dan bukan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2019, the power plant constructed by the Group are pledged as collateral on long-term bank loan.

The Company does not apply OJK regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding accounting treatment for sale and purchase of electricity transactions, because the sale of electricity transaction is being carried out by its subsidiaries and not by the Company.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Customer

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19.079.158	14.050.303	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT DSSP Power Sumsel	6.210.969	-	PT DSSP Power Sumsel
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5.981.723	4.932.834	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT DSSP Power Kendari	3.575.642	-	PT DSSP Power Kendari
PT SKS Listrik Kalimantan	2.807.999	-	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Serpong Mas Telematika	2.699.284	2.031.912	PT Serpong Mas Telematika
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.582.267	2.512.931	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT SOCI MAS	901.790	501.308	PT SOCI MAS
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	639.433	1.347.266	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Oki Pulp & Paper Mills	578.148	35.312	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Wirakarya Sakti	533.624	393.485	PT Wirakarya Sakti
PT Sinar Syno Kimia	458.310	453.737	PT Sinar Syno Kimia
PT Arara Abadi	409.952	465.515	PT Arara Abadi
PT Mitranusa Permata	346.093	-	PT Mitranusa Permata
PT Binasawit Abadipratama	326.823	424.336	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinarmas Bio Energy	322.912	802.567	PT Sinarmas Bio Energy
PT Tapian Nadenggan	285.976	647.625	PT Tapian Nadenggan
PT Sumber Indahperkasa	257.202	145.122	PT Sumber Indahperkasa
PT Ivo Mas Tunggal	256.395	976.904	PT Ivo Mas Tunggal
PT Kresna Duta Agroindo	174.495	409.786	PT Kresna Duta Agroindo
PT Smartfren Telecom Tbk	150.815	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Agrokarya Primalestari	140.511	532.713	PT Agrokarya Primalestari
PT Bumipermai Lestari	130.934	196.303	PT Bumipermai Lestari
PT Mitrakarya Agroindo	115.729	365.667	PT Mitrakarya Agroindo
PT Forestalestari Dwikarya	84.622	169.671	PT Forestalestari Dwikarya
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	70.426	137.065	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bumi Sawit Permai	56.101	163.381	PT Bumi Sawit Permai
PT Agrolestari Sentosa	54.887	414.203	PT Agrolestari Sentosa
PT Primatama Kreasimas	54.593	264.435	PT Primatama Kreasimas
PT Djuandasawit Lestari	49.764	123.231	PT Djuandasawit Lestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	43.299	601.628	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Kencana Graha Permai	29.157	233.152	PT Kencana Graha Permai
PT Aditunggal Mahajaya	26.449	180.572	PT Aditunggal Mahajaya
PT Global Media Telekomindo	12.722	309.875	PT Global Media Telekomindo
Jumlah dipindahkan	48.448.204	33.822.839	Balance to be carried forward

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jumlah pindahan	48.448.204	33.822.839	Balance carried forward
PT Persada Graha Mandiri	11.515	430.762	PT Persada Graha Mandiri
PT Agrolestari Mandiri	10.300	181.981	PT Agrolestari Mandiri
PT Sawitakarya Manunggul	8.300	315.768	PT Sawitakarya Manunggul
PT Berau Coal	7.558	230.883	PT Berau Coal
PT Paramitra Internusa Pratama	6.072	213.011	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Meganusa Intisawit	4.953	110.247	PT Meganusa Intisawit
PT Sumalindo Hutani Jaya	117	109.015	PT Sumalindo Hutani Jaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	749.595	593.717	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	49.246.614	36.008.223	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Adani Global FZE, UEA	21.619.057	6.934.560	Adani Global FZE, UEA
PT Dwi Guna Laksana	20.728.133	21.093.194	PT Dwi Guna Laksana
PT Eksploitasi Energi Indonesia	11.105.075	19.001.185	PT Eksploitasi Energi Indonesia
Nippon Steel & Sumitomo Metal	6.865.225	-	Nippon Steel & Sumitomo Metal
CR Power Fuel (China) Limited	6.573.195	7.033.710	CR Power Fuel (China) Limited
JFE SS Coal Sales	4.464.524	-	JFE SS Coal Sales
PT Artamulia Tatapratama	4.373.996	4.377.304	PT Artamulia Tatapratama
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	4.201.056	2.449.607	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
Tata International Singapore Pte. Ltd.	2.883.231	-	Tata International Singapore Pte. Ltd.
PT PLN Batubara	2.855.926	3.729.270	PT PLN Batubara
Vitol Asia Pte Ltd	2.740.148	-	Vitol Asia Pte Ltd
PT Lestari Smelter Indonesia	2.589.724	-	PT Lestari Smelter Indonesia
PT PLN Batubara Niaga	2.585.968	-	PT PLN Batubara Niaga
PT Hengjaya Nickel Industry	2.334.882	-	PT Hengjaya Nickel Industry
Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.	2.265.178	1.664.107	Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.
PT Mulia Keramik Indahraya	2.169.704	2.485.747	PT Mulia Keramik Indahraya
Xiamen C&D Energy Resources	2.070.816	-	Xiamen C&D Energy Resources
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	1.967.228	2.685.871	Samsung C&T Corporation, South Korea
PT Energi Sinar Bara	1.405.319	-	PT Energi Sinar Bara
Yankuang Hainan Intelligent	1.394.069	-	Yankuang Hainan Intelligent
Caravel Carbons Limited	1.325.700	-	Caravel Carbons Limited
PT Bumi Mekar Hijau	1.244.455	-	PT Bumi Mekar Hijau
ZJMI Environmental Energy Pte Ltd	1.148.976	-	ZJMI Environmental Energy Pte Ltd
PT Bumi Andalas Permai	1.079.675	340.130	PT Bumi Andalas Permai
Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai	1.053.924	994.569	Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai
Lea Jie Energy Co. Ltd.	947.267	2.164.254	Lea Jie Energy Co. Ltd.
PT Sentrakarya Manunggal	10.057	1.027.995	PT Sentrakarya Manunggal
Jumlah dipindahkan	114.002.508	75.981.503	Balance to be carried forward

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	114.002.508	75.981.503	Balance carried forward
PT PLN (Persero)	-	14.325.470	PT PLN (Persero)
PT Shenhua Guohua	-	6.168.486	PT Shenhua Guohua
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	4.043.744	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Huaxiang Global Ltd.	-	3.819.405	Huaxiang Global Ltd.
PT Kruing Lestari Jaya	-	3.615.229	PT Kruing Lestari Jaya
Freepoint Commodities	-	2.603.370	Freepoint Commodities
Sembcorp Energy India Limited	-	2.462.668	Sembcorp Energy India Limited
Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.	-	2.446.730	Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.
Glencore International AG	-	2.415.080	Glencore International AG
Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.	-	2.409.578	Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	-	2.408.039	PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	-	2.391.884	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
PT Harapan Rimba Raya	-	2.315.682	PT Harapan Rimba Raya
CFPC (Singapore) Pte. Ltd.	-	2.293.452	CFPC (Singapore) Pte. Ltd.
PT Sulawesi Mining Investment	-	2.241.610	PT Sulawesi Mining Investment
Iora International Pte. Ltd.	-	1.905.230	Iora International Pte. Ltd.
PT Semen Tonasa	-	1.104.245	PT Semen Tonasa
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 1.000.000)	19.006.201	27.236.207	Others (less than US$ 1,000,000 each)
Jumlah	133.008.709	162.187.612	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.357.375)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	121.651.334	158.138.793	Net
Jumlah	170.897.948	194.147.016	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang / b. By Age

	2020	2019	
Lancar	141.341.165	144.595.789	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	11.159.363	19.585.567	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	7.314.050	9.058.753	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	3.998.292	4.920.520	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	7.085.078	15.986.387	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	11.357.375	4.048.819	Past due and impaired
Jumlah	182.255.323	198.195.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.357.375)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Bersih	170.897.948	194.147.016	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2020	2019	
Rupiah (Catatan 35)	93.038.948	128.636.988	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	89.024.282	69.375.048	U.S. Dollar
Poundsterling (Catatan 35)	189.434	183.799	Great Britain Poundsterling (Note 35)
Dolar Australia (Catatan 35)	2.659	-	Australian Dollar (Note 35)
Jumlah	182.255.323	198.195.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.357.375)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Bersih	170.897.948	194.147.016	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2020	2019	
Saldo awal	4.048.819	2.960.306	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	14.435.968	-	Impact of adoption PSAK No. 71
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(7.069.058)	974.637	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	(58.354)	113.876	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	11.357.375	4.048.819	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha masing-masing sebesar US$ 121.231.745 dan US$ 184.595.193 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of December 31, 2020 and 2019, trade accounts receivable amounting to US$ 121,231,745 and US$ 184,595,193, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

8. Piutang Lain-lain / 8. Other Receivables

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT DSSP Power Sumsel	10.559.194	-	PT DSSP Power Sumsel
PT Smartfren Telecom Tbk	739.134	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	-	2.793.879	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	86.742	32.150	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	11.385.070	2.826.029	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co. Limited	33.000.000	-	Datang Overseas (Hong Kong) Energy Investment Co. Limited
Asia Coal Energy Ventures Limited	8.525.888	8.900.452	Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Eka Manunggal Persada	4.948.600	-	PT Eka Manunggal Persada
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.830.963	1.866.480	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Artamulia Tatapratama	2.810.955	2.826.548	PT Artamulia Tatapratama
Samanea Capital Pte. Ltd.	-	7.550.000	Samanea Capital Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 500.000)	1.699.162	2.141.363	Others (less than US$ 500,000 each)
Jumlah	55.815.568	23.284.843	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.201.310)	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	52.614.258	23.284.843	Net
Jumlah	63.999.328	26.110.872	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2020	
Saldo awal	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	3.229.434	Impact of adoption PSAK No. 71
Penambahan tahun berjalan	893	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	(29.017)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	3.201.310	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2019, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

9. Persediaan / 9. Inventories

	2020	2019	
Overburden in advance	37.611.858	-	Overburden in advance
Batubara	32.513.233	25.102.155	Coal
Peralatan listrik dan mekanikal	6.647.417	12.216.399	Electrical and mechanical equipment
Pupuk	4.812.735	16.328.524	Fertilizers
Pestisida	3.819.623	5.078.009	Pesticide
Bahan kimia	2.865.895	4.338.401	Chemicals
Lainnya	1.447.484	2.253.350	Others
Jumlah	89.718.245	65.316.838	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.000)	(91.398)	Allowance for decline in value
Jumlah	89.627.245	65.225.440	Total

O*verburden* diekstrak melalui proses penambangan pada tahap pra-pengupasan lapisan tanah dan termasuk aktivitas peledakan.

Overburden are material extracted through the pre-stripping mining process and includes blasting activities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan masing-masing sebesar US$ 23.788.076 dan US$ 53.152.293 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories totaling to US$ 23,788,076 and US$ 53,152,293, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US$ 7.724.843 dan US$ 22.689.425 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$ 39.030.927 dan Rp 47.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US$ 39.482.575 dan Rp 38.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US$ 7,724,843 and US$ 22,689,425, as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US$ 39,030,927 and Rp 47,600,000,000 as of December 31, 2020 and US$ 39,482,575 and Rp 38,200,000,000 as of December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value follows:

	2020	2019	
Saldo awal	91.398	90.296	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(398)	1.102	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	91.000	91.398	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. Uang Muka / 10. Advances

	2020	2019	
Kontraktor dan pemasok	90.204.124	102.311.655	Contractors and suppliers
Karyawan	1.845.427	1.930.448	Employees
Ganti rugi lahan	666.920	376.943	Land compensation
Lain-lain	2.374.403	3.840.361	Others
Jumlah	95.090.874	108.459.407	Total

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang / 11. Long-term Other Receivables

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama)	4.012.617	-	PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama)
PT Saribumi Dewata Lestari	-	53.953	PT Saribumi Dewata Lestari
Jumlah	4.012.617	53.953	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744	PT Kiani Kertas
PT Daya Bambu Sejahtera	582.240	590.785	PT Daya Bambu Sejahtera
PT Transindo Makmur Sejahtera	66.772	2.847.756	PT Transindo Makmur Sejahtera
Asia Coal Energy Ventures Limited	-	8.279.505	Asia Coal Energy Ventures Limited
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 50.000)	1.422.592	36.587	Others (less than US$ 50,000 each)
Jumlah	30.237.348	39.920.377	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.165.744)	(28.165.744)	Allowance for impairment
Jumlah	2.071.604	11.754.633	Total
Jumlah	6.084.221	11.808.586	Total

PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama) (DDPI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan memberikan pinjaman kepada DDPI dengan fasilitas pinjaman sebesar US$ 4.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3 bulan libor ditambah 4,5% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 8 Juni 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama) (DDPI)

Based on Loan Agreement dated December 8, 2020, the Company granted loan to DDPI with maximum facility amounting to US$ 4,000,000. This loan bears annual interest rate at 3 months libor plus 4.5% per annum. This loan will be due on June 8, 2022.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

12. Investasi Jangka Panjang / 12. Long-term Investments

	2020	2019	
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bond
PT Smartfren Telecom Tbk	92.925.000	210.025.000	PT Smartfren Telecom Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi konversi			Convertible bond
PT Artamulia Tatapratama	74.442	-	PT Artamulia Tatapratama
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Nilai pasar			At market value
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk	180.503.368	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	58.986.884	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	44.375.136	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.880.930	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Atlas Resources Tbk	3.462.593	-	PT Atlas Resources Tbk
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
Next Energy Technologies Inc.	1.000.000	-	Next Energy Technologies Inc.
Lain-lain	487.519	-	Others
Saham preferen yang dapat ditebus			Redeemable preference shares
Suncrest Assets Limited	3.613.216	-	Suncrest Assets Limited
Jumlah	296.309.646	-	Total
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Nilai pasar			At market value
Saham			Shares of stock
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	60.133.876	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	-	59.564.060	PT Smartfren Telecom Tbk
Westgold Resources Limited	-	57.757.578	Westgold Resources Limited
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	-	53.867.276	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Stanmore Coal Limited	-	53.547.876	Stanmore Coal Limited
PT Atlas Resources Tbk	-	6.254.929	PT Atlas Resources Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	4.034.322	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Suncrest Assets Limited	-	3.773.833	Suncrest Assets Limited
Jumlah	-	298.933.750	Total
Harga perolehan			At cost
Lain-lain	-	140.144	Others
Jumlah	-	299.073.894	Total

	2020	2019	
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama)	131.191.134	-	PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama)
PT Satelit Nusantara Tiga	19.295.168	2.222.956	PT Satelit Nusantara Tiga
MyRepublic Group Limited	-	4.257.773	MyRepublic Group Limited
MyRepublic Holdings Ltd	-	-	MyRepublic Holdings Ltd
Jumlah	150.486.302	6.480.729	Total
Ventura bersama			Joint venture
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.			Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
Kepemilikan dalam ventura bersama	30.581.901	-	Interest in a joint venture
Saham preferen yang dapat ditebus dalam ventura bersama	17.430.317	-	Redeemable preference shares in a joint venture
PT Excite Indonesia	43.627	194.360	PT Excite Indonesia
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	48.055.845	194.360	Total
Jumlah	587.851.235	515.773.983	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 4.600.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Mei 2019 dan 22 September 2020, Perusahaan dan DSSE EMU melakukan konversi OWK PT Smartfren Telecom Tbk. Total kepemilikan Perusahaan dan DSSE EMU atas PT Smartfren Telecom Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 15%.

Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Efektif tanggal 23 Oktober 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 23 Oktober 2024.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value totaling to Rp Rp 2,000,000,000,000 and Rp 4,600,000,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

On May 27, 2019 and September 22, 2020, the Company and DSSE EMU converted the MCB of PT Smartfren Telecom Tbk. The total ownership interest of the Company and DSSE EMU in PT Smartfren Telecom Tbk as of December 31, 2020 is approximately 15%.

Financial Assets at FVPL

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due in 5 years. Effective October 23, 2019, the maturity date of agreement has been changed to October 23, 2024.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Tersedia untuk Dijual pada tahun 2019)

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (tersedia untuk dijual pada tahun 2019) yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar US$ 40.845.878 dan US$ 84.322.489 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income (Available for Sale in 2019)

Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income (available for sale in 2019) under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US$ 40,845,878 and US$ 84,322,489 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Investasi dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 48.946.466 saham dan pada tanggal 31 Desember 2019, total kepemilikan saham pada MyRepublic Group Limited yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 48.946.466 saham.

Investments in Shares

As of December 31, 2020, MyRepublic Holdings Ltd's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares and as of December 31, 2019, MyRepublic Group Limited's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares.

Bagian atas rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., adalah sebesar US$ 2.841.110 pada tanggal 31 Desember 2020 dan bagian kerugian bersih dari MyRepublic Group Limited adalah sebesar US$ 7.545.817 pada tanggal 31 Desember 2019.

Share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US$ 2,841,110 as of December 31, 2020 and share in losses of MyRepublic Group Limited amounted to US$ 7,545,817 as of December 31, 2019.

Bagian atas rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., yang belum diakui adalah sebesar US$ 15.517.853 pada tanggal 31 Desember 2020.

Unrecognized share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US$ 15,517,853 as of December 31, 2020.

PT Datang DSSP Power Indonesia (dahulu PT DSSP Power Mas Utama) (DDPI)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 27 November 2020 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DDPI menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 1.380.470 saham atau sebesar Rp 13.804.700.000 yang diambil seluruhnya oleh EMAS. Pada tanggal 31 Desember 2020, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%. Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US$ 241.336 pada tahun 2020.

PT Datang DSSP Power Indonesia (formerly PT DSSP Power Mas Utama) (DDPI)

Based on Deed No. 28 dated November 27, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DDPI has approved the issuance of 1,380,470 new shares equivalent to Rp 13,804,700,000 which were all acquired by EMAS. As of December 31, 2020, EMAS has ownership interest in DDPI of 25%. Share in net income of DDPI amounted to US$ 241,336 in 2020.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT adalah sebesar 27.335 saham.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of December 31, 2020, SNT's shares owned by DSMT totaled to 27,335 shares.

Bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US$ 93.796 pada tahun 2020 dan bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US$ 12.757 pada tahun 2019.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Grup akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian atas rugi bersih dari SMT yang belum diakui masing-masing adalah sebesar US$ 1.500.583 dan US$ 1.421.984 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Investasi dalam Ventura Bersama

Ravenswood Gold Group Pty. Ltd. (RAVENSWOOD)

Pada tanggal 14 Januari 2020, GEAR mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Raven Gold Nominee Pty Ltd untuk mendirikan perusahaan ventura bersama, yakni Ravenswood Gold Group Pty Ltd ("RWG") (dahulu Mining Gold Group Pty Ltd), untuk mengakuisisi tambang emas Ravenswood. GEAR menempatkan perwakilan yang menjabat sebagai Direksi dan GEAR memiliki pengaruh signifikan dalam proses penentuan kebijakan, termasuk pada keputusan tentang pembagian dividen atau distribusi lainnya di dalam RWG. Investasi pada RWG diukur dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Syarat dan ketentuan dari saham preferen yang dapat ditebus (*Redeemable Preference Shares (RPS)*):

1. Setiap pemegang RPS berhak untuk menerima dividen yang dinyatakan dalam Rapat (berdasarkan kebijakan mutlaknya) atas tipe saham tersebut dari waktu ke waktu (yang disebut sebagai dividen RPS);

2. Setiap RPS memiliki Premi penebusan secara agregat yang dihitung secara harian sebesar 10% per tahun dari harga penerbitan RPS yang akan dibayarkan seolah-olah telah dihitung secara majemuk per kuartal sejak tanggal penerbitan;

Share in net losses of SNT amounted to US$ 93,796 in 2020 and share in net earnings of SNT amounted to US$ 12,757 in 2019.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT have been reduced to zero. If SMT subsequently reported profit, the Group will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in net losses of SMT amounted to US$ 1,500,583 and US$ 1,421,984 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Investment in a Joint Venture

Ravenswood Gold Group Pty. Ltd. (RAVENSWOOD)

On 14 January 2020, GEAR entered into a joint venture with Raven Gold Nominee Pty Ltd to establish a joint venture company, Ravenswood Gold Group Pty Ltd ("RWG") (previously known as Mining Gold Group Pty Ltd), to acquire the Ravenswood gold mine. GEAR has representation on the board of directors and has significant influence over the policy-making processes, including participation on decisions about dividends or other distributions of RWG. RWG is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Terms and conditions of the Redeemable Preference Shares (RPS):

1. Each RPS shall confer on the holder the right to receive dividends that are declared by the Board (in its absolute discretion) in respect of such class from time to time (any such dividend being an RPS dividend);

2. Each RPS have an aggregated redemption Premium calculated daily at 10% per annum of the issue price payable as if it had compounded on a quarterly basis from start of issue date;

3. Pada saat Penebusan, RWG wajib membayar kepada pemegang RPS Jumlah yang Terutang. Jumlah yang Terutang sehubungan dengan RPS diartikan sebagai (a) Harga Penerbitan PRS; ditambah (b) Premi Penebusan: dikurang (c) setiap jumlah yang dibayarkan oleh RWG sehubungan dengan RPS dari waktu ke waktu, termasuk Dividen RPS.

3. Upon Redemption, RWG must pay to the RPS holder the Outstanding Amount. Outstanding Amount in relation to a RPS means (a) the Issue Price of the PRS; plus (b) the Redemption Premium: less (c) any amount paid by RWG in respect of the RPS from time to time, including RPS Dividends.

4. Dalam hal likuidasi RWG, pemegang RPS memiliki prioritas dalam pembayaran atas modal yang telah disetornya bersama dengan setiap Jumlah yang Terutang. Selanjutnya, pemegang RPS tidak memiliki hak partisipasi dalam distribusi keuntungan atau aset RWG lebih lanjut atau lainnya;

4. In the event of liquidation of RWG, the holder has priority in the repayment of capital together with any outstanding amount. In addition, the holder have no rights to participate in any further or other distribution of profits or assets of the RWG;

5. RPS tidak memberikan hak kepada pemegangnya untuk memberikan suara pada rapat umum RWG kecuali untuk pengambilan keputusan mengenai hak-hak yang melekat pada RPS. Pemegang RPS tidak memiliki hak partisipasi dalam operasional atau manajemen RWG.

5. The RFS does not entitle its holders to vote at a general meeting of RWG except on any resolution to vary the rights attached to the RPS. RPS holders do not have the rights to participate in the RWG's business operations or management.

6. RPS diterbitkan dalam mata uang Dolar Australia.

6. The RPS is denominated in Australia Dollar.

Bagian atas rugi bersih dari RAVENSWOOD adalah sebesar US$ 4.902.843 pada tahun 2020.

Share in net losses of RAVENSWOOD amounted to US$ 4,902,843 in 2020.

PT Excite Indonesia (EXI)

Bagian kerugian bersih EXI masing-masing sebesar US$ 142.625 dan US$ 247.373 pada tahun 2020 dan 2019.

PT Excite Indonesia (EXI)

Share in net losses of EXI amounted to US$ 142,625 and US$ 247,373 in 2020 and 2019, respectively.

13. Properti Investasi / 13. Investment Properties

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Harga perolehan:					At cost:
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Prasarana tanah	559.374	48.304	-	607.678	Land improvements
Nilai Tercatat	4.150.208			4.101.904	Net Book Value

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Harga perolehan:					At cost:
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Prasarana tanah	511.070	48.304	-	559.374	Land improvements
Nilai Tercatat	4.198.512			4.150.208	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Perubahan selama tahun 2020/*Changes during 2020* Dampak Penerapan/ *Impact of Adoption* PSAK No. 73	Pelepasan Entitas Anak/Disposal of *Subsidiary*	Entitas Anak Baru/ *New Subsidiary*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Nilai revaluasian:										At revalued amount:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	2.554.594	(1.389.175)	-	221.533.469	Power plants
Harga perolehan:										At cost:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Tanah	9.465.390	-	-	-	(20.333)	805.573	-	-	10.250.630	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	35.164.500	-	(9.355.292)	1.203.474	164.323	909.968	(17.347)	8.453.713	36.523.339	Buildings
Infrastruktur	46.442.424	-	-	3.017.993	567.915	552.557	-	2.214.118	52.795.007	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	193.487.161	-	-	-	(2.798.396)	1.852.006	(947.056)	-	191.593.715	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	89.412.975	-	(355.974)	48.992.007	7.603.791	9.270.900	-	12.273.652	167.197.351	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	7.551.256	-	(1.842.988)	-	(12.567)	978.161	(726.983)	117.112	6.063.991	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	25.710.532	-	(2.710.887)	209.662	(10.832)	2.587.283	(33.004)	780.780	26.533.534	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	133.937	-	-	558.443	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.931.188	-	-	-	-	64.972	-	-	2.996.160	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	29.294.922	-	-	2.178.411	176.441	3.501.431	(136.170)	(23.839.375)	11.175.660	Construction in progress
Aset sewaan										Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.460.277	-	-	-	(35.583)	-	-	-	2.424.694	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	-	7.165.786	(71.795)	-	41.986	3.469.557	(750.908)	-	9.854.626	Right-of-use assets
Jumlah	663.791.750	7.165.786	(14.336.936)	55.601.547	5.676.745	26.680.939	(4.000.643)	-	740.579.188	Total
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	-	10.586.575	(347.294)	-	62.243.970	Power plants
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	-	53.928	-	-	724.054	Land improvements
Bangunan	17.489.888	-	(1.134.149)	316.983	6.943	2.040.191	(16.726)	-	18.703.130	Buildings
Infrastruktur	21.140.601	-	-	698.435	49.914	3.672.411	-	-	25.561.361	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	-	(277.680)	15.781.885	(467.192)	-	73.574.175	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(41.038)	12.869.268	551.777	8.871.628	-	-	75.355.464	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(778.525)	-	(34.851)	867.734	(454.918)	-	3.929.197	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(1.419.416)	107.495	(5.019)	3.345.250	(24.100)	-	22.643.540	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	-	21.968	-	-	404.240	Leasehold improvement
Tanaman produktif	-	-	-	-	-	42.589	-	-	42.589	Bearer plants
Aset sewaan										Leased assets
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	-	(6.230)	-	-	-	424.526	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	-	3.132.490	(64.992)		40.109	2.968.640	(210.662)	-	5.865.585	Right-of-use assets
Jumlah	228.728.410	3.132.490	(3.438.120)	13.992.181	324.963	48.252.799	(1.520.892)	-	289.471.831	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	-	(12.083)	-	-	-	2.781.871	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	432.269.386								448.325.486	Net Book Value

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Perubahan selama tahun 2019/*Changes during 2019*: Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Nilai revaluasian:							At revalued amount:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	220.368.050	Power plants
Harga perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	9.409.079	56.311	-	-	-	9.465.390	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	31.377.201	(958)	1.397.561	-	2.390.696	35.164.500	Buildings
Infrastruktur	44.960.383	110.795	77.846	-	1.293.400	46.442.424	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	178.788.512	7.371.994	11.930.156	(4.880.036)	276.535	193.487.161	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	71.498.214	24.534	358.315	(88.789)	17.620.701	89.412.975	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.118.939	29.474	1.133.516	(343.212)	612.539	7.551.256	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	21.998.533	109.724	2.861.040	(2.708)	743.943	25.710.532	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	424.506	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.843.740	-	87.448	-	-	2.931.188	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	31.389.183	484.474	20.410.950	(51.871)	(22.937.814)	29.294.922	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	1.825.841	76.180	558.256	-	-	2.460.277	Telecommunication facilities
Jumlah	622.080.750	8.262.528	38.815.088	(5.366.616)	-	663.791.750	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	41.481.979	-	10.522.710	-	-	52.004.689	Power plants
Prasarana tanah	616.197	-	53.929	-	-	670.126	Land improvements
Bangunan	15.816.492	44.507	1.628.889	-	-	17.489.888	Buildings
Infrastruktur	17.847.865	19.011	3.273.725	-	-	21.140.601	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	42.070.766	2.134.929	16.099.116	(1.767.649)	-	58.537.162	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	50.673.049	17.815	2.464.845	(51.880)	-	53.103.829	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.925.608	3.927	656.097	(255.875)	-	4.329.757	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	17.438.046	80.504	3.123.206	(2.426)	-	20.639.330	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	360.304	-	21.968	-	-	382.272	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	146.025	10.957	273.774	-	-	430.756	Telecommunication facilities
Jumlah	190.376.331	2.311.650	38.118.259	(2.077.830)	-	228.728.410	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.795.335	33.461	965.158	-	-	2.793.954	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	429.909.084					432.269.386	Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasian masing-masing sebesar US$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US$ 81,995,593. As of December 31, 2020 and 2019, the power plants has a total revalued amount of US$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US$ 178.237.986 dan Rp 163.875.891.157 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US$ 191.748.506 dan Rp 1.968.729.382.757 pada tanggal 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 22).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US$ 178,237,986 and Rp 163,875,891,157 as of December 31, 2020 and US$ 191,748,506 and Rp 1,968,729,382,757 as of December 31, 2019, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	37.721.757	32.243.564	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	10.531.042	5.874.695	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	48.252.799	38.118.259	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 213.263.240 dan Rp 31.574.936.322 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US$ 188.982.800 dan Rp 80.409.914.153 pada tanggal 31 Desember 2019 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 375.222.047 dan Rp 1.056.653.309.368 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US$ 378.601.357 dan Rp 658.821.737.658 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment are insured with related parties (Note 34), with insurance coverage totaling to US$ 213,263,240 and Rp 31,574,936,322 as of December 31, 2020 and US$ 188,982,800 and Rp 80,409,914,153 as of December 31, 2019, and with third parties with insurance coverage totaling to US$ 375,222,047 and Rp 1,056,653,309,368 as of December 31, 2020 and US$ 378,601,357 and Rp 658,821,737,658 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

15. Aset Pertambangan / 15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ *Mines Under Construction*	Tambang pada Tahap Produksi/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Asset*	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ *Mine Properties from Business Combination*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2019	19.391.785	124.534.313	102.425.872	106.458.858	352.810.828	**Cost as of January 1, 2019**
Penambahan	1.734.391	-	9.445.975	-	11.180.366	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(10.212.195)	10.212.195	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	548.633	327.728	16.379	12.790	905.530	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	135.074.236	111.888.226	106.471.648	364.896.724	**Cost as of December 31, 2019**
Penambahan	5.485.578	-	1.133.126	-	6.618.704	Addition
Akuisisi entitas anak	58.063.767	14.949.879	15.359.760	78.743.832	167.117.238	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	11.197.530	2.474.977	2.902.367	14.463.128	31.038.002	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	86.209.489	152.499.092	131.283.479	199.678.608	569.670.668	**Cost as of December 31, 2020**
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2019	-	(35.220.536)	(62.526.806)	(2.694.046)	(100.441.388)	**Accumulated amortization as of January 1, 2019**
Amortisasi periode berjalan	-	(1.140.085)	(6.549.823)	(442.267)	(8.132.175)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(21.343)	(5.938)	(11.344)	(38.625)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(36.381.964)	(69.082.567)	(3.147.657)	(108.612.188)	**Accumulated amortization as of December 31, 2019**
Amortisasi periode berjalan	-	(4.053.135)	(9.967.355)	(4.357.094)	(18.377.584)	Amortization during the period
Akuisisi entitas anak	-	(5.080.972)	(9.071.218)	-	(14.152.190)	Acquisition of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(1.246.046)	(2.067.436)	(421.198)	(3.734.680)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(46.762.117)	(90.188.576)	(7.925.949)	(144.876.642)	**Accumulated amortization as of December 31, 2020**
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2019	19.391.785	89.313.777	39.899.066	103.764.812	252.369.440	**Net book value as of January 1, 2019**
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	98.692.272	42.805.659	103.323.991	256.284.536	**Net book value as of December 31, 2019**
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020	86.209.489	105.736.975	41.094.903	191.752.659	424.794.026	**Net book value as of December 31, 2020**

Amortisasi aset pertambangan-tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari “Beban lain-lain - bersih” dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of “Other expense - net” in profit or loss.

16. Aset Biologis / 16. Biological Assets

	2020	2019	
Saldo awal	6.059.000	3.381.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama tahun berjalan	206.771	134.519	Cost incurred during the year
Jumlah	6.265.771	3.515.519	Total
Perubahan nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	321.229	2.543.481	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	6.587.000	6.059.000	Ending balance

	2020		2019		
	(Hektar/*Hectares*)	(Dalam/*In* US$)	(Hektar/*Hectares*)	(Dalam/*In* US$)	
Existing plantation forest	9.253	6.321.000	7.721	5.646.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	2.048	266.000	2.313	413.000	Utilisable natural forest
Jumlah	11.301	6.587.000	10.034	6.059.000	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Selama tahun laporan keuangan, Grup menghasilkan sekitar masing-masing 7.372 m^3 dan 13.064 m^3 kayu pada tahun 2020 dan 2019.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. During the financial year, the Group harvested approximately 7,372 m^3 and 13,064 m^3 of logs in 2020 and 2019, respectively.

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain / 17. Other Noncurrent Assets

	2020	2019	
Uang jaminan	29.239.965	11.406.437	Security deposits
Uang muka pembelian batubara	23.511.477	30.775.659	Advances for purchase of coal
Dana yang dibatasi pencairannya	19.691.189	19.110.048	Restricted funds
Piranti lunak - bersih	13.453.927	641.554	Software - net
Ijin konsesi perhutanan - bersih	10.184.297	10.689.303	Forest concesssion license - net
Uang muka kontraktor	8.082.541	143.874	Advances construction
Uang muka pembelian aset tetap	3.059.137	1.455.178	Advances for purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	7.281.563	3.586.933	Others
Jumlah	114.504.096	77.808.986	Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	2020	2019	
Harga perolehan			Costs
Saldo awal	5.319.656	5.109.142	Beginning balance
Penambahan	13.318.777	147.722	Additions
Pengurangan	(5.567)	-	Deduction
Pelepasan entitas anak	(138.970)	-	Disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(23.118)	62.792	Foreign exchange differences araising from financial statement translation
Jumlah	18.470.778	5.319.656	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	4.678.102	4.218.294	Beginning balance
Amortisasi	427.803	418.262	Amortization
Pengurangan	(2.482)	-	Deduction
Pelepasan entitas anak	(81.606)	-	Disposal of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.966)	41.546	Foreign exchange differences araising from financial statement translation
Jumlah	5.016.851	4.678.102	Total
Bersih	13.453.927	641.554	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 29 dan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 29 and 30).

Mutasi lisensi konsesi perhutanan sebagai berikut:

Movement of forest concession license follows:

	2020	2019	
Harga perolehan			Costs
Saldo awal	13.046.000	13.046.000	Beginning balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	2.356.697	1.851.695	Beginning balance
Amortisasi	505.006	505.002	Amortization
Jumlah	2.861.703	2.356.697	Total
Bersih	10.184.297	10.689.303	Net

Lisensi konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Lisensi konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 21 tahun pada periode 2020.

Forest concession license was acquired as a result of the reverse acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 21 years in 2020.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (opportunity costs) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain dalam laba rugi.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in profit or loss.

18. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek / Short-term Loan to Banks and and Financial Institution

	2020	2019	
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.177.269	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BCA Sekuritas	7.089.684	-	PT BCA Sekuritas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.163.747	1.530.534	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	22.430.700	1.530.534	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.400.000	35.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.836.747	25.665.952	PT Bank Mega Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	-	1.500.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Jumlah	72.236.747	62.165.952	Subtotal
Dolar Australia			Australian Dollar
Elantis Premium Funding Limited	1.126.786	-	Elantis Premium Funding Limited
Jumlah	95.794.233	63.696.486	Total
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	9,00% - 14,50%	11,00% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,25% - 5,50%	3,42% - 9,50%	U.S. Dollar
Dolar Australia	2,30%	-	Australian Dollar

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 November 2020, fasilitas pinjaman berubah menjadi US$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), sebagian persediaan (Catatan 9), dan aset tetap (Catatan 14).

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US$ 20,000,000. Based on Agreement dated November 30, 2020, these loan facilities changed to US$ 40,000,000 with maturity date on November 21, 2021. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 7), certain inventories (Note 9), and property, plant and equipment (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pokok maksimum sebesar US$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) *Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sublimit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US$ 5,000,000. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Juni 2020, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (sublimit) by RCI, a subsidiary of GEM. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 30, 2020, the term of the facility has been extended until March 17, 2021. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still in progress.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US$ 1.750.000.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US$ 1,750,000.

Selama tahun 2020, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 165.025.603.845 (setara US$ 11.200.673) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 169.973.225.336 (setara US$ 11.626.978).

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp 165,025,603,845 (equivalent to US$ 11,200,673) and payments totaling to Rp 169,973,225,336 (equivalent to US$ 11,626,978).

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 5.281.653.644 (setara US$ 375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.400.874.647 (setara US$ 980.530).

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to Rp 5,281,653,644 (equivalent to US$ 375,224) and payments totaling to Rp 14,400,874,647 (equivalent to US$ 980,530).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 142.069.878.279 (setara US$ 10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 140.388.896.872 (setara US$ 9.924.375).

During 2019, RCI made a withdrawal totaling to Rp 142,069,878,279 (equivalent to US$ 10,009,637) and payments totaling to Rp 140,388,896,872 (equivalent to US$ 9,924,375).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, GEM dan RCI telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, GEM and RCI is required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2020 and 2019, GEM and RCI is in compliance with the related terms and conditions.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dari MANDIRI sampai dengan sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 7 November 2021, dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

On September 28, 2020, the Company signed financing facility agreement with MANDIRI with amount up to Rp 200,000,000,000. This facility is valid until November 7, 2021, and secured, among others, by Company's asset.

Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2019, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2021.

The Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 29, 2019, whereas the maximum deficit limit increased to US$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2021.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Berdasarkan Adendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Berdasarkan Adendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Berdasarkan Adendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL become an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM in this facility.

Berdasarkan Adendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche* A dengan limit US$ 35.000.000 dan *Tranche* B US$ 29.500.000.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit limit facility increased and divided into Tranche A with limit of US$ 35,000,000 and Tranche B with limit of US$ 29,500,000.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable, property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Selama tahun 2020, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US$ 27.500.000 dan pembayaran sebesar US$ 6.000.000.

During 2020, GEM made a withdrawal totaling to US$ 27,500,000 and payments totaling to US$ 6,000,000.

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US$ 19.000.000 dan pembayaran sebesar US$ 28.000.000.

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to US$ 19,000,000 and payments totaling to US$ 28,000,000.

Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar US$ 24.000.000 dan pembayaran sebesar US$ 31.500.000. Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US$ 42.500.000 dan pembayaran sebesar US$ 55.000.000.

During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US$ 24,000,000 and payments totaling to US$ 31,500,000. During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US$ 42,500,000 and payments totaling to US$ 55,000,000.

Selama tahun 2020, BSL melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US$ 9.400.000 dan pembayaran sebesar US$ 1.000.000. Selama tahun 2019, BSL melakukan penarikan sebesar US$ 21.500.000.

During 2020, BSL made a withdrawal totaling to US$ 9,400,000 and payments totaling to US$ 1,000,000. During 2019, BSL made a withdrawal totaling US$ 21,500,000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO, KIM dan BSL diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO, KIM dan BSL juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, GEM, BORNEO, KIM dan BSL telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO, KIM and BSL is required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO, KIM and BSL is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2020 and 2019, GEM, BORNEO, KIM and BSL is in compliance with the related terms and conditions.

ICICI Bank Limited, Cabang Singapura

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan GEM (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan US$ 15.000.000 untuk "Fasilitas *Trust Receipt*", fasilitas *Short-term* dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

ICICI Bank Limited, Singapore Branch

On November 17, 2017, GEMSTR (Borrower) and GEM (Co-Borrower) obtained working credit facility with the total principal amount up to US$ 15,000,000 for "Trust Receipt Facility", Short-term facility and Letter of Credit facility. These facilities were used for working capital purposes which are valid until September 3, 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan US$ 10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short-term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020. Para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang fasilitas ini.

On September 27, 2019, total principal amount up to US$ 10,000,000 for Trust Receipt, Short-term and Letter of Credit facility, these facilities was extended until September 10, 2020. The parties has agreed not to extend this facility.

Selama tahun 2020, GEMSTR melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US$ 6.317.635 dan pembayaran sebesar US$ 7.817.835.

During 2020, GEMSTR made a withdrawal totaling to US$ 6,317,635 and payments totaling to US$ 7,817,835.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar nihil dan US$ 1.500.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the term loan facility amounted to nil and US$ 1,500,000, respectively.

PT BCA Sekuritas (BCA Sekuritas)

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali dengan BCA Sekuritas sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian kembali saham PT Smartfren Telecom Tbk yang dimiliki Perusahaan.

PT BCA Sekuritas (BCA Sekuritas)

On November 25, 2020, the Company signed Global Master Repurchase Agreement with BCA Sekuritas in connection with sale and repurchase transaction of the shares of PT Smartfren Telecom Tbk owned by the Company.

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

Pada bulan Juli 2020, Stanmore menandatangani perjanjian jangka pendek untuk mengakses pembiayaan premi asuransi tahunannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang akan dibayarkan kembali dalam periode pelaporan berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terutang pendanaan premi asuransi adalah AUD 1.475.526 (setara dengan US$ 1.126.786).

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

On July 2020, Stanmore entered into a short-term agreement to access financing for its annual insurance premiums for the period ended December 31, 2020, which is due to be repaid within the next reporting period. As of December 31, 2020, the outstanding amount under the insurance premium funding is AUD 1,475,526 (equivalent to US$ 1,126,786).

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT SOCI MAS	2.195.652	1.912.891	PT SOCI MAS
PT Ferro Mas Dinamika	2.137.159	2.433.961	PT Ferro Mas Dinamika
PT Serpong Mas Telematika	1.964.717	1.203.849	PT Serpong Mas Telematika
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	984.676	779.406	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Smartfren Telcom Tbk	982.384	-	PT Smartfren Telcom Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	839.982	1.365.446	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sinarmas Bio Energy	45.604	258.431	PT Sinarmas Bio Energy
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	140.759	523.937	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	9.290.933	8.477.921	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	45.989.558	51.637.461	PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati	26.400.784	38.737.550	PT Saptaindra Sejati
PT Dian Ciptamas Agung	24.992.204	3.046.092	PT Dian Ciptamas Agung
PT Cipta Kridatama	9.281.527	4.717.149	PT Cipta Kridatama
PT Aman Langgeng Sentosa	7.267.053	7.840.558	PT Aman Langgeng Sentosa
PT Toudano Mandiri Abadi	4.399.888	5.198.126	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	3.987.627	3.730.032	PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia
PT Bangun Arta Hutama	2.841.834	3.089.434	PT Bangun Arta Hutama
PT Pancaran Samudera Transport	-	-	PT Pancaran Samudera Transport
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	2.578.193	1.939.776	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Rezki Batulicin Transport	2.390.967	2.524.556	PT Rezki Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	2.205.020	2.659.583	PT Bina Batulicin Usaha
PT Agri Hikay Indonesia	2.043.257	7.393.545	PT Agri Hikay Indonesia
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama	1.459.183	1.449.169	PT Kalimantan Mitra Maju Bersama
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	1.416.728	737.012	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
PT Bina Indo Raya	1.411.320	1.314.278	PT Bina Indo Raya
PT DuPont Agricultural Products Indonesia	1.407.712	1.127.537	PT DuPont Agricultural Products Indonesia
PT Anugerah Dolomit Lestari	1.399.368	-	PT Anugerah Dolomit Lestari
PT Gerak Bangun Utama	1.336.572	1.445.965	PT Gerak Bangun Utama
PT Asia Semesta Alam	1.304.971	-	PT Asia Semesta Alam
CV Waletindo Setia Perkasa	1.143.687	1.209.883	CV Waletindo Setia Perkasa
PT Artamulia Tatapratama	1.115.913	1.706.614	PT Artamulia Tatapratama
PT Conbloc Infratecno	1.069.533	1.085.231	PT Conbloc Infratecno
PT Kalidareh Prima Mandiri	953.528	1.045.295	PT Kalidareh Prima Mandiri
PT Mega Eltra	620.359	3.265.068	PT Mega Eltra
PT Trans Power Marine	526.985	4.852.885	PT Trans Power Marine
PT Mora Telematika Indonesia	94.949	1.276.154	PT Mora Telematika Indonesia
PT Muara Sejagat Abadi	-	4.037.506	PT Muara Sejagat Abadi
CV Well Racom Nusantara	-	2.005.446	CV Well Racom Nusantara
PT Tunas Inti Abadi	-	1.262.532	PT Tunas Inti Abadi
FOX International Channels Asia Pacific Ltd.	-	1.017.629	FOX International Channels Asia Pacific Ltd.
PT Geoservices	-	1.008.746	PT Geoservices
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 1.000.000)	27.622.395	30.892.235	Others (less than US$ 1,000,000 each)
Jumlah	177.261.115	193.253.047	Subtotal
Jumlah	186.552.048	201.730.968	Total

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	119.946.571	107.397.038	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	37.141.290	12.760.896	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	5.809.309	5.382.388	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.974.332	3.525.873	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	18.680.546	72.664.773	More than 3 months
Jumlah	186.552.048	201.730.968	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2020	2019	
Rupiah (Catatan 35)	144.164.585	160.242.961	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	40.610.628	41.368.034	U.S. Dollar
Dolar Australia (Catatan 35)	1.098.354	-	Australian Dollar (Note 35)
Mata uang lainnya (Catatan 35)	678.481	119.973	Other currencies (Note 35)
Jumlah	186.552.048	201.730.968	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jangka pendek	5.186.590	4.842.386	Current
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	5.355.922	-	Contigent consideration - vendor royalties
Utang kontraktor	1.386.474	100.517.994	Contractor payable
Utang retensi	148.373	186.731	Retention payable
Lain-lain	28.239.999	38.261.534	Others
Jumlah	35.130.768	138.966.259	Subtotal
Jangka panjang			Noncurrent
GMR Energy (Netherlands) B.V.	27.182.675	25.599.649	GMR Energy (Netherlands) B.V.
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	5.226.608	-	Contigent consideration - vendor royalties
Lain-lain	10.866.158	190.198	Others
Jumlah	43.275.441	25.789.847	Subtotal
Jumlah	78.406.209	164.756.106	Total
Jumlah	83.592.799	169.598.492	Total

21. Utang Pajak / 21. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Badan	34.542.099	3.159.716	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	262.743	335.209	Article 4(2)
Pasal 15	161.303	102.830	Article 15
Pasal 21	876.617	476.870	Article 21
Pasal 22	108.165	181.454	Article 22
Pasal 23	5.925.409	1.120.495	Article 23
Pasal 26	444.135	21.840	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7.476.074	547.665	Value Added Tax - net
Lain-lain	-	862.781	Others
Jumlah	49.796.545	6.808.860	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (self assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

22. Liabilitas Jangka Panjang / 22. Long-term Liabilities

a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang / a. Long-term Loan to Banks and Financial Institution

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.696.514	2.916.170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.680.290	2.933.498	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	11.376.804	5.849.668	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	290.845.337	489.959.575	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	40.411.202	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	38.477.500	192.897.051	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	15.043.601	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.876.676	44.042.391	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	146.870.100	PT Bank Central Asia Tbk
China Development Bank Corporation	-	145.546.266	China Development Bank Corporation
Industrial and Commercial Bank of China Limited	-	84.950.867	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Shinhan Indonesia	-	26.312.479	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	398.654.316	1.130.578.729	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.395.389)	(6.420.339)	Unamortized transaction costs
Bersih	395.258.927	1.124.158.390	Net

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Credit Suisse AG	75.601.290	35.030.069	Credit Suisse AG
Elantis Premium Funding Limited	-	-	Elantis Premium Funding Limited
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.199.990)	(608.144)	Unamortized transaction costs
Bersih	74.401.300	34.421.925	Net
Jumlah	481.037.031	1.164.429.983	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.456.141	53.096.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit Suisse AG	34.822.413	-	Credit Suisse AG
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	11.877.500	41.625.267	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Permata Tbk	3.620.004	6.165.718	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	747.407	18.282.986	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	225.654	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
Industrial and Commercial Bank of China Limited	-	24.271.676	Industrial and Commercial Bank of China Limited
China Development Bank Corporation	-	9.000.000	China Development Bank Corporation
PT Bank Shinhan Indonesia	-	3.027.026	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	223.749.119	155.468.831	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.722.178)	(2.771.232)	Unamortized transaction costs
Bersih	222.026.941	152.697.599	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	259.010.090	1.011.732.384	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	9,50% - 10,50%	9,50% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,15% - 9,75%	5,88% - 9,77%	U.S. Dollar
Dolar Australia	2,11% - 7,00%	9,11%	Australian Dollar

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada bulan September 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company. The loans have been fully paid in September 2020.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment.

Pada bulan Desember 2017 dan Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar US$ 40.000.000 dan US$ 59.500.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing sebesar 7 tahun dan 4 tahun, dan dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi masing-masing pada bulan Agustus 2019 dan Juli 2019.

On December 2017 and December 2018, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US$ 40,000,000 and US$ 59,500,000, respectively. The loan's term were 7 years and 4 years, respectively, and collateralized with the Company's property, plant and equipment. The loans have been fully paid on August 2019 and July 2019, respectively.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US$ 28.000.000 untuk jangka waktu 4 (empat) tahun. Pembiayaan ini dijamin antara lain dengan aset tetap Perusahaan.

On December 10, 2020, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US$ 28,000,000 for four (4) year period. This financing is secured, among others, by the Company's fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US$ 38.477.500 dan US$ 31.460.875.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the facility amounted to US$ 38,477,500 and US$ 31,460,875, respectively.

MANDIRI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

MANDIRI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara. Berdasarkan Perjanjian tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar Rp 171.717.000.000. Saldo pinjaman kepada MANDIRI dan BCA pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 80.349.324.658 dan Rp 80.120.496.891 (setara dengan US$ 5.696.514 dan US$ 5.680.290) dan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 40.778.549.240 dan Rp 40.537.677.910 (setara dengan US$ 2.933.498 dan US$ 2.916.170).

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and development facility of coal mining. According to Agreement dated January 7, 2019, credit facilities granted by MANDIRI were transferred to BCA amounting to Rp 171,717,000,000. The outstanding loan to MANDIRI and BCA as of December 31, 2020 amounted to Rp 80,349,324,658 and Rp 80,120,496,891 (equivalent to US$ 5,696,514 and US$ 5,680,290) respectively, and as of December 31, 2019 amounted to Rp 40,778,549,240 and Rp 40,537,677,910, (equivalent to US$ 2,933,498 and US$ 2,916,170) respectively.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan aset bergerak SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada bulan Desember 2014, Desember 2015 dan Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dan Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.250.000.000.000, US$ 100.000.000 dan US$ 70.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2019.

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US$ 201.150.000 dan US$ 223.500.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US$ 50.000.000 dan US$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan Adendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing Pinjaman Transaksi Khusus I dan II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2020 dan 2019, GEM telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 2.600.000 dan US$ 2.200.000.

Selama tahun 2020 dan 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 3.661.669 dan US$ 3.098.334.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

In December 2014, December 2015 and May 2018, the Company obtained KI and Special Transaction Loan with a maximum credit facility of Rp 1,250,000,000,000, US$ 100,000,000 and US$ 70,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis and secured with property, plant and equipment (Note 14). The loan was fully paid on December 2019.

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US$ 201,150,000 and US$ 223,500,000, respectively.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Special Transaction Loan I and II" from MANDIRI of US$ 50,000,000 and US$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each Special Transaction Loan I and II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable and property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Special Transaction Loan I

In 2020 and 2019, GEM made payments totaling to US$ 2,600,000 and US$ 2,200,000, respectively.

In 2020 and 2019, BORNEO made payments totaling to US$ 3,661,669 and US$ 3,098,334, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US$ 28.442.503 dan US$ 35.161.669.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance amounted to US$ 28,442,503 and US$ 35,161,669, respectively.

Pinjaman Transaksi Khusus II

Special Transaction Loan II

Selama tahun 2020, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US$ 3.463.504 dan melakukan pembayaran sebesar US$ 2.183.301. Selama tahun 2019, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US$ 19.944.151.

During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US$ 3,463,504 and made payments totaling to US$ 2,183,301. During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US$ 19,944,151.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US$ 33.295.335 dan US$ 32.015.131.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance amounted to US$ 33,295,335 and US$ 32,015,131, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 212.190.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak.

On December 21, 2020, the Company obtained loan facilities from BNI, with maximum credit facility of Rp 212,190,000,000 for three (3) year period. This loan facility is collateralized with certain asset owned by the Company and subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 212.190.000.000 (setara dengan US$ 15.043.601).

As of December 31, 2020, the outstanding loan balance amounted to Rp 212,190,000,000 (equivalent to US$ 15,043,601).

Pinjaman Berjangka

Term Loan

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" sebesar US$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit.

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL signed a credit facility "Term Loan" of US$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a term of 5 years or until August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit.

Selama tahun 2020 dan 2019, BSL melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 4.000.000 dan US$ 500.000.

During 2020 and 2019, BSL made payments totaling to US$ 4,000,000 and US$ 500,000, respectively.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI dan BCA

Pada tanggal 18 Mei 2016, SLK menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai US$ 265.700.000, dengan jangka waktu 10 tahun, termasuk didalamnya terdapat fasilitas LC Impor sebesar US$ 50.000.000 untuk impor mesin dan peralatan serta fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 45.000.000.000 untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, jaminan secara fidusia atas piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara SLK dan PLN, dan atas aset bergerak, tanah dan bangunan SLK, serta gadai saham SLK yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2018, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada SMI dan SHINHAN masing-masing sebesar US$ 75.000.000 dan US$ 20.000.000.

Berdasarkan tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar US$ 83.000.000.

Saldo pinjaman kepada MANDIRI, BCA, SMI dan SHINHAN pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US$ 74.269.260, US$ 53.356.587, US$ 44.544.284 dan US$ 12.285.452.

China Development Bank Corporation (CDBC)

Pada tanggal 3 Juni 2016, DSSP PK memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US$ 150.000.000 dari CDBC untuk membiayai pembelian aset dan pembangunan *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal penarikan pertama dari fasilitas tersebut yaitu pada tanggal 29 Juni 2016.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI and BCA

On May 18, 2016, SLK has signed Credit Investment Facilities (KI) of US$ 265,700,000, with term of 10 years, including LC Import facility of US$ 50,000,000 for the importation of machinery and equipment and Bank Guarantee Facility of Rp 45,000,000,000 to guarantee the project *Pembangkit Listrik Tenaga Uap* located in Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal, fiduciary securities on receivables incurred in relation to PPA between SLK and PLN, SLK's movable assets, land and building, and pledge of SLK shares owned by SLK's stockholders.

In 2018, Credit Investment Facilities granted by MANDIRI were transferred to SMI and SHINHAN amounting to US$ 75,000,000 and US$ 20,000,000, respectively.

According to Agreement dated January 7, 2019, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI was transferred to BCA amounting to US$ 83,000,000.

The outstanding loan to MANDIRI, BCA, SMI and SHINHAN as of December 31, 2019 amounted to US$ 74,269,260, US$ 53,356,587, US$ 44,544,284 and US$ 12,285,452.

China Development Bank Corporation (CDBC)

On June 3, 2016, DSSP PK obtained a term loan facility with a maximum amount of US$ 150,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development supply and construction of power plant and its related facilities located in South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. The loan with term of twelve (12) years since the first drawdown date on June 29, 2016.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Sinar Mas Tunggal dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PK dan PLN dan atas aset bergerak dan tanah DSSP PK.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and PT Sinar Mas Tunggal and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PK and PLN, DSSP PK's movable assets and land.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar US$ 145.546.267.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of the facility amounted to US$ 145,546,267.

Pada tanggal 4 Desember 2012, DSSP PSumsel memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US$ 318.000.000 dari CDBC untuk membiayai proyek pembangunan dan konstruksi *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

On December 4, 2012, DSSP PSumsel obtained a term loan facility with a maximum amount of US$ 318,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development and construction of power plant and its related facilities located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The term of the loan is ten (10) years.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan MAL dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PSumsel dan PLN dan bangunan, peralatan kantor dan lainnya, kendaraan dan aset pembangkit listrik serta gadai saham DSSP PSumsel yang dimiliki oleh DSSE.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and MAL and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PSumsel and PLN, DSSP PSumsel's building, office and miscellaneous equipment, vehicles and power plant assets and pledge of DSSP PSumsel shares owned by DSSE.

Pada tanggal 18 Juni 2019 seluruh pinjaman telah dilunasi.

On June 18, 2019, the loan facility has been fully paid.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2020.

The loan was fully paid in December 2020.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura (SUISSE)

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijaminkan dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

Selama tahun 2020, GEAR telah melakukan penarikan sebesar AUD 64.000.000 dan melakukan pembayaran sebesar AUD 15.000.000.

Pada tanggal 27 Januari 2019, GEAR menggunakan fasilitas pinjaman sebesar AUD 50.000.000 dari SUISSE.

Credit Suisse AG, Singapore Branch (SUISSE)

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, announced that GEAR has entered into a facility agreement for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

During 2020, GEAR made a withdrawal totaling to AUD 64,000,000 and made payments totaling to AUD 15,000,000.

On January 27, 2019, GEAR utilized the facility from SUISSE of AUD 50,000,000.

Perjanjian Kredit Sindikasi SMI, MANDIRI, BCA, PT Bank Permata Tbk (PERMATA) dan SHINHAN

Pada tahun 2019, DSSE Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA dan SHINHAN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 370.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas ini dijaminkan, antara lain dengan saham DSSE yang dimiliki DSSP PMU dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman yang terutang sebesar US$ 346.000.000.

Syndicated Credit Agreement SMI, MANDIRI, BCA, PT Bank Permata Tbk (PERMATA) and SHINHAN

In 2019, DSSE Group had signed syndicated loan agreement with SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA and SHINHAN with a maximum loan of US$ 370,000,000, with term of 7 years. The facility is secured by, among others, shares in DSSE held by DSSP PMU and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

As of December 31, 2019, the outstanding balance amounted to US$ 346,000,000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US$ 14,893,336, with a term of 5 years. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US$ 50.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

On July 18, 2019, BBEP has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US$ 2,000,000, with a term of 5 years. Foreign currency facility agreement of US$ 50,000 with term of 1 year. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman MAL dan BBEP yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar US$ 13.876.676 dan US$ 44.042.391.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of MAL and BBEP from this facility amounted to US$ 13,876,676 and US$ 44,042,391, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI dan membiayai kembali pinjaman EMR yang diperoleh dari fasilitas PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 18, 2020, EMR obtained a Senior Term Loan Facility of maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new shares is issued by IMI and to refinance EMR's loan obtained from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The loan facility will be repaid in seven (7) years.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	223.749.119	155.468.831	One year
Dua tahun	81.749.372	206.620.031	Two years
Tiga tahun	60.578.026	229.134.753	Three years
Empat tahun	86.366.177	221.847.180	Four years
Lima tahun	11.495.281	188.769.532	Five years
Lebih dari lima tahun	21.694.435	169.618.139	More than five years
Jumlah	485.632.410	1.171.458.466	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.595.379)	(7.028.483)	Unamortized transaction cost
Bersih	481.037.031	1.164.429.983	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2020 and 2019, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. *Senior Secured Notes*

	2020	2019	
Nilai nominal	150.000.000	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(918.444)	(1.359.742)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.930.483)	(2.857.101)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	147.151.073	145.783.157	Total

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

b. Senior Secured Notes

On February 14, 2018, GEAR issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

c. Other Long-term Payables

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Caterpillar Financial Australia Limited	8.684.731	-	Caterpillar Financial Australia Limited
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	508.645	1.526.048	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Jumlah	9.193.376	1.526.048	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Caterpillar Financial Australia Limited	1.732.136	-	Caterpillar Financial Australia Limited
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	508.645	1.017.404	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Jumlah	2.240.781	1.017.404	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.952.595	508.644	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	2,0% - 6,2%	2,0% - 6,2%	U.S. Dollar
Dolar Australia	4,5%	-	Australian Dollar

Caterpillar Financial Australia Limited (CATERPILLAR)

Pada tanggal 2 Juli 2019, Stanmore memperoleh fasilitas jaminan *chattel* dari CATERPILLAR, dimana CATERPILLAR setuju untuk membiayai pembelian peralatan berat dari Hasting Deering (Australia) Limited. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun.

Caterpillar Financial Australia Limited (CATERPILLAR)

On July 2, 2019, Stanmore obtained a chattel mortgage facility from CATERPILLAR to finance Stanmore's purchase of heavy equipment from Hasting Deering (Australia) Limited. The term of the loan facility is 5 years.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property, plant and equipment**
Pembangkit listrik (Catatan 14)	159.289.499	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 12)	3.568.522	-	-	3.568.522	Convertible bonds (Notes 5 and 12)
Saham harga kuotasian	1.924.396	1.924.396	-	-	Equity securities - quoted
Reksa dana	63.807	-	63.807	-	Mutual fund
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Financial assets at fair value throgh other comprehensive income**
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Fund securities	70.082.740	-	-	70.082.740	Fund securities
Investasi jangka panjang					Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	292.696.430	291.208.911	-	1.487.519	Investments in shares of stocks (Note 12)
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 12)	3.613.216	-	-	3.613.216	Redeemable preference shares (Note 12)
Aset pada nilai wajar					**Assets at fair value**
Aset biologis (Catatan 16)	6.587.000	-	-	6.587.000	Biological assets (Note 16)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					**Financial assets at amortized cost**
Aset tidak lancar lain-lain	19.994.223	-	-	19.994.223	Other noncurrent assets
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	441.465.647	-	442.753.682	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	10.582.530	-	-	10.582.530	Contigent consideration - vendor royalties
Senior Secured Notes (Catatan 22)	147.151.073	-	147.151.073	-	Senior Secured Notes (Note 22)

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property, plant and equipment**
Pembangkit listrik (Catatan 14)	168.363.361	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.620.891	-	-	3.620.891	Convertible bonds (Note 5)
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Investasi jangka panjang					Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	295.300.061	295.159.917	-	140.144	Investments in shares of stocks (Note 12)
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 12)	3.773.833	-	-	3.773.833	Redeemable preference shares (Note 12)
Aset pada nilai wajar					**Assets at fair value**
Aset biologis (Catatan 16)	6.059.000	-	-	6.059.000	Biological assets (Note 16)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.446.613.618	-	1.446.613.618	-	Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)
Aset tidak lancar lain-lain	19.416.627	-	-	19.416.627	Other noncurrent assets
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	1.164.429.983	-	1.177.139.889	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)
Senior Secured Notes (Catatan 22)	145.783.157	-	145.783.157	-	Senior Secured Notes (Note 22)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

As of December 31, 2020 and 2019, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2020 dan/*and* 2019	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(596.806)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Dampak program pengampunan pajak	160.088	Impact of tax amnesty program
Jumlah	10.531.355	Total

26. Cadangan Umum / General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US$ 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US$ 900.000 dan US$ 800.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2020, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US$ 100,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of general reserve amounted to US$ 900,000 and US$ 800,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

27. Kepentingan Nonpengendali / 27. Non-controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak: / a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

	2020	2019	
PT Golden Energy Mines Tbk	113.812.285	116.962.941	PT Golden Energy Mines Tbk
Stanmore Coal Limited	47.056.026	-	Stanmore Coal Limited
Golden Energy and Resources Ltd.	37.825.965	34.470.509	Golden Energy and Resources Ltd.
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	28.357.066	(10.229)	Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.
Dalligent Solution Pte. Ltd.	1.621.165	-	Dalligent Solution Pte. Ltd.
PT Borneo Indobara	1.427.496	1.164.066	PT Borneo Indobara
PT Kuansing Inti Makmur	48.569	49.527	PT Kuansing Inti Makmur
PT Rolimex Kimia Nusamas	63.572	24.506	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT GEMS Energy Indonesia	1.446	1.462	PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.197	1.139	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT Karya Mining Solution	885	884	PT Karya Mining Solution
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877	PT DSSA Mas Sejahtera
PT DSSE Energi Mas Utama	848	848	PT DSSE Energi Mas Utama
PT Buana Bumi Energi	148	148	PT Buana Bumi Energi
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111	PT Bumi Kencana Eka Sejahtera
PT Trisula Kencana Sakti	(73.466)	(108.381)	PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(211.686)	(189.420)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT DSSP Energi Sejahtera	-	95.101	PT DSSP Energi Sejahtera
Jumlah	229.932.504	152.464.089	Total

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak: / b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2020	2019	
PT Golden Energy Mines Tbk	30.874.025	21.234.662	PT Golden Energy Mines Tbk
Stanmore Coal Limited	4.024.543	-	Stanmore Coal Limited
Golden Energy and Resources Ltd.	3.356.201	6.442.698	Golden Energy and Resources Ltd.
PT Borneo Indobara	982.236	720.126	PT Borneo Indobara
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	902.499	6	Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.
PT Rolimex Kimia Nusamas	39.066	13.436	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Trisula Kencana Sakti	34.915	16.899	PT Trisula Kencana Sakti
PT DSSA Mas Infrastruktur	58	41	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT Karya Mining Solution	1	4	PT Karya Mining Solution
PT GEMS Energy Indonesia	(16)	60	PT GEMS Energy Indonesia
PT Kuansing Inti Makmur	(958)	(1.816)	PT Kuansing Inti Makmur
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(22.266)	(19.501)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
Dalligent Solution Pte. Ltd.	(521.692)	-	Dalligent Solution Pte. Ltd.
PT DSSP Energi Sejahtera	-	123.714	PT DSSP Energi Sejahtera
PT Innovate Mas Indonesia	-	(417.269)	PT Innovate Mas Indonesia
PT Eka Mas Republik	-	(2.343.400)	PT Eka Mas Republik
Jumlah	39.668.612	25.769.660	Total

28. Pendapatan Usaha / 28. Revenues

	2020	2019	
Pertambangan dan perdagangan batubara	1.143.202.959	1.104.480.319	Coal mining and trading
Konstruksi, jasa operasi dan keuangan pembangkit listrik	221.744.328	303.864.955	Construction, operation service and financial of power plant
Perdagangan - bersih	96.271.529	214.385.607	Trading - net
Penyediaan TV kabel dan internet	44.880.831	42.153.230	Cable TV and internet
Lain-lain	1.222.481	1.531.270	Others
Jumlah	1.507.322.128	1.666.415.381	Total

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PLN masing-masing sebesar US$ 172.511.644 dan US$ 255.379.379 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 atau sebesar 11,44% dan 15,33% dari jumlah pendapatan usaha bersih.

Revenues which represent more than 10% of the total revenues were generated from PLN amounting to US$ 172,511,644 and US$ 255,379,379 in 2020 and 2019, respectively or 11.44% and 15.33% of the total net revenues.

29. Beban Pokok Penjualan / 29. Cost of Revenues

	2020	2019	
Pertambangan dan perdagangan batubara	775.502.932	747.478.222	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	83.622.823	183.583.636	Trading - net
Konstruksi dan jasa operasi pembangkit listrik	66.751.617	105.066.964	Construction and operation service of power plant
Penyusutan (Catatan 14)	37.721.757	32.243.564	Depreciation (Note 14)
Penyediaan TV kabel dan internet	14.697.625	16.320.621	Cable TV and internet
Lain-lain	1.100.668	1.355.131	Others
Jumlah	979.397.422	1.086.048.138	Total

30. Beban Usaha / 30. Operating Expenses

	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	157.946.133	146.744.322	Freight charges
Jasa dermaga	36.295.038	45.496.377	Stockpile services
Asuransi	6.535.490	6.690.183	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	6.122.611	8.125.236	Salaries and allowances
Pemasaran dan komunikasi	5.745.249	5.490.776	Marketing and communication
Penyusutan (Catatan 14)	2.907.125	1.639.978	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.411.950	1.604.233	Repairs and maintenance
Sewa	1.231.493	1.322.701	Rental
Analisa dan survei	2.648.904	2.858.576	Analysis and survey
Lain-lain	2.281.451	2.877.324	Others
Jumlah	224.125.444	222.849.706	Total

	2020	2019	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	55.372.637	49.504.160	Salaries and allowances
Jasa profesional	24.088.734	15.441.320	Professional fees
Pajak dan perijinan	10.774.794	10.209.001	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	8.799.802	11.071.469	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	7.672.221	4.283.021	Depreciation (Notes 13 and 14)
Asuransi	3.430.960	2.034.764	Insurance
Kantor	3.010.982	4.218.197	Office
Sewa	2.924.089	5.642.939	Rental
Imbalan kerja jangka panjang	2.448.317	2.660.414	Long-term employee benefits
Tanggung jawab sosial korporasi	2.301.045	4.910.578	Corporate social responsibility
Perjalanan dinas	1.486.138	2.493.771	Travel
Operasional tambang	954.010	136.744	Mining operations
Amortisasi	706.353	120.603	Amortization
Lain-lain (Catatan 36e)	5.943.372	6.562.645	Others (Note 36e)
Jumlah	129.913.454	119.289.626	Total
Beban eksplorasi	241.568	351.647	Exploration costs
Jumlah	354.280.466	342.490.979	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2021 Perhitungan aktuaria entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 6 November 2020, 2 Maret 2021, 22 Februari 2021 dan 22 Februari 2021. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.599 dan 2.142 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated January 29, 2021. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries, dated November 6, 2020, March 2, 2021, February 22, 2021 and February 22, 2021, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Number of eligible employees of the Group are 1,599 and 2,142 employees (unaudited) in 2020 and 2019, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2020	2019	
Beban jasa kini	2.248.283	2.010.870	Current service costs
Beban bunga	1.125.913	870.977	Interest costs
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	291.865	9.695	Transfer liability for transferred employees
Beban jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian imbalan pasti	(345.850)	82.560	Past service costs and loss (gain) on settlement
Keuntungan atas kurtailmen	(262.761)	-	Advantages of curtailments
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	-	(10.753)	Payment of employee benefits
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	-	(63.353)	Decrease of liability due to changes in program
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.057.450	2.899.996	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.757.740)	562.752	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.299.710	3.462.748	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” (Catatan 30) dan “Beban lain-lain”.

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and “Other expenses”.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	15.454.965	12.668.854	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the year charged to:
Laba rugi	3.057.450	2.899.996	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(1.757.740)	562.752	Other comprehensive income
Pelepasan entitas anak	(1.750.609)	-	Disposal of subsidiary
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.105.246)	(821.692)	Payments made during the year
Penyesuaian	365.575	-	Adjustment
Mutasi karyawan keluar	(254.468)	(455.891)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(228.104)	600.946	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	13.781.823	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto	6,40% - 7,50%	7,09% - 8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 8,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI III	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit liability - increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(4.901.615)	5.548.157	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.625.652	(4.853.234)	Salary growth rate

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit liability - increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(1.234.479)	1.416.441	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.473.215	(1.324.445)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan / 32. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The Group's tax expense consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini	49.775.551	36.587.983	Current tax
Pajak tangguhan	2.703.585	24.749.448	Deferred tax
Jumlah	52.479.136	61.337.431	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.418.407)	132.991.843	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	81.744.115	(120.989.750)	Loss (profit) before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	76.325.708	12.002.093	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	(5.884.930)	(8.315.392)	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(106.140)	-	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	(5.991.070)	(8.315.392)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(82.615)	-	Non-taxable income
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(406.434)	(325.382)	Income already subjected to final income tax
Laba kena pajak	69.845.589	3.361.319	Taxable income
Beban pajak kini Perusahaan	13.270.662	672.264	Current tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak	36.504.889	35.915.719	Current tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	49.775.551	36.587.983	Total current tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiary*	Penerapan/ *Adoption* PSAK No. 71	Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Entitas Induk									**Parent Company**
Aset (liabilitas) pajak tangguhan									Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	8.705	-	8.705	Right-of-use assets
Penyusutan dan amortisasi	(8.136.378)	-	-	-	-	(801.005)	-	(8.937.383)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.907.516)	-	-	-	-	(792.300)	-	(7.699.816)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak									**Subsidiaries**
Aset pajak tangguhan	42.131.073	-	(1.941.853)	3.734.253	(1.540.550)	(14.694.266)	(112.339)	27.576.318	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(200.503.026)	(37.356.937)	152.198.472	-	(7.521.379)	12.782.981	-	(80.399.889)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas Induk						**Parent Company**
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Penyusutan dan amortisasi	(6.470.975)	-	(1.665.403)	-	(8.136.378)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.242.113)	-	(1.665.403)	-	(6.907.516)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak						**Subsidiaries**
Aset pajak tangguhan	37.378.732	1.564.453	3.046.126	141.762	42.131.073	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(174.364.359)	(8.496)	(26.130.171)	-	(200.503.026)	Deferred tax liabilities

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.418.407)	132.991.843	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	81.744.115	(120.989.750)	Loss (profit) before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	76.325.708	12.002.093	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	14.501.885	2.400.419	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(15.697)	-	Non-taxable income
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(77.222)	(65.076)	Income already subjected to final tax income
Penyesuaian	(346.004)	2.324	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	14.062.962	2.337.667	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	38.416.174	58.999.764	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	52.479.136	61.337.431	Total tax expense

d. Taksiran Tagihan Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

The Group's estimated claims for tax refund consists of:

	2020	2019	
Perusahaan	13.503.198	13.503.556	The Company
Entitas anak	16.911.055	14.705.008	Subsidiaries
Jumlah	30.414.253	28.208.564	Total

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar US$ 56.808.

In April 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US$ 56,808.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 sebesar US$ 3.088.384.

In April 2020, the Company received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US$ 3,088,384.

33. Laba (Rugi) per Saham / 33. Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings (loss) per share follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US$)	(83.821.929)	50.220.771	Profit (loss) attributable to owners of the parent company (in US$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	770.552.320	770.552.320	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam US$)	(0,11)	0,07	Basic earnings (loss) per share (in US$)

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi / 34. Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related party relationship is as follows:

a. berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

a) under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

b. perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

b) the companies under the Sinarmas Group.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu“.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. IX.E.1 “Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions”.

Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2020 %	2019 %	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	120.781.338	83.938.662	4,16	2,26	PT Bank Sinarmas Tbk
Investasi jangka pendek					Short-term investments
PT Sinarmas Assets Management	63.807	-	0,00	-	PT Sinarmas Assets Management
Piutang usaha	49.246.614	36.008.223	1,70	0,97	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	11.385.070	2.826.029	0,39	0,08	Other receivables

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2020 %	2019 %	
Aset Lancar					**Current Assets**
Uang muka					Advances
Lain-lain	213	255	0,00	0,00	Others
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya					Prepaid expenses and other current assets
PT Royal Oriental	293.696	895.349	0,01	0,02	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	104.781	140.123	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Duta Pertiwi Tbk	36.340	-	0,00	-	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	25.444	876.647	0,00	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain	20.374	20.459	0,00	0,00	Others
Jumlah	480.635	1.932.578	0,01	0,04	Total
Aset Tidak Lancar					**Noncurrent Assets**
Piutang lain-lain jangka panjang	4.012.617	53.953	0,14	0,00	Long-term other receivables
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	273.428.368	269.589.060	9,43	7,25	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Datang DSSP Power Indonesia	131.191.134	-	4,52	-	PT Datang DSSP Power Indonesia
Ravenswood Gold Group Pty Ltd	48.012.218	-	1,66	-	Ravenswood Gold Group Pty Ltd
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	44.375.136	60.133.876	1,53	1,62	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Satelit Nusantara Tiga	19.295.168	2.222.956	0,67	0,06	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.880.930	4.034.322	0,13	0,11	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT SKS Listrik Kalimantan	216.944	-	0,01	-	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000	0,00	0,00	PT Ferro Mas Dinamika
PT Excite Indonesia	43.627	194.360	0,00	0,01	PT Excite Indonesia
Lain-lain	105.814	-	0,00	-	Others
Jumlah	520.689.339	336.314.574	17,95	9,05	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	514.261	589.568	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	27.765	27.085	0,00	0,00	Others
Jumlah	542.026	616.653	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang usaha	9.290.933	8.477.921	0,71	0,41	Trade accounts payable
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Binasawit Abadipratama	4.801.203	-	0,37	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Royal Oriental	197.735	-	0,02	-	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	64.786	116.194	0,00	0,01	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Smart Telecom	58.574	-	0,00	-	PT Smart Telecom
PT Saribumi Dewata Lestari	15.597	-	0,00	-	PT Saribumi Dewata Lestari
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.081	-	0,00	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	481	10.161	0,00	0,00	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	-	4.406.559	-	0,21	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sawit Mas Sejahtera	-	265.218	-	0,01	PT Sawit Mas Sejahtera
Lain-lain	38.133	44.254	0,00	0,00	Others
Jumlah	5.186.590	4.842.386	0,39	0,23	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Arara Abadi	659.414	669.091	0,05	0,03	PT Arara Abadi
Beban akrual					Accrued expenses
PT Wirakarya Sakti	826.042	-	0,06	-	PT Wirakarya Sakti
PT Serpong Mas Telematika	59.906	101.446	0,00	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah	29.786	-	0,00	-	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain	2.057	23.883	0,00	0,00	Others
Jumlah	917.791	125.329	0,06	0,00	Total

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses* 2020 %	2019 %	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	126.691.424	99.499.968	8,41	5,97	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	22.430.789	19.473.157	1,49	1,17	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	18.718.584	23.046.892	1,24	1,38	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13.945.509	6.085.894	0,93	0,37	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	10.343.669	17.237.686	0,69	1,03	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT SOCI MAS	5.559.825	5.117.888	0,37	0,31	PT SOCI MAS
PT OKI Pulp & Paper Mills	4.400.799	-	0,29	-	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT Ivo Mas Tunggal	4.138.361	4.956.607	0,27	0,30	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energy	3.174.320	3.120.911	0,21	0,19	PT Sinarmas Bio Energy
PT Wirakarya Sakti	2.947.071	3.071.289	0,20	0,18	PT Wirakarya Sakti
PT Tapian Nadenggan	2.833.257	14.822.162	0,19	0,89	PT Tapian Nadenggan
PT Arara Abadi	2.310.837	2.557.746	0,15	0,15	PT Arara Abadi
PT Binasawit Abadipratama	1.999.824	9.377.130	0,13	0,56	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.400.029	4.100.313	0,09	0,25	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sinar Syno Kimia	1.288.198	1.733.975	0,09	0,10	PT Sinar Syno Kimia
PT Mitrakarya Agroindo	1.244.908	4.987.435	0,08	0,30	PT Mitrakarya Agroindo
PT Sumber Indahperkasa	1.145.166	2.290.457	0,08	0,14	PT Sumber Indahperkasa
PT Kresna Duta Agroindo	1.024.945	5.760.954	0,07	0,35	PT Kresna Duta Agroindo
PT Kruing Lestari Jaya	990.020	-	0,07	-	PT Kruing Lestari Jaya
PT Agrokarya Primalestari	930.187	5.403.056	0,06	0,32	PT Agrokarya Primalestari
PT Harapan Rimba Raya	910.781	-	0,06	-	PT Harapan Rimba Raya
PT Energi Sejahtera Mas	900.840	866.041	0,06	0,05	PT Energi Sejahtera Mas
PT DSSP Power Sumsel	896.396	-	0,06	-	PT DSSP Power Sumsel
PT Persada Graha Mandiri	876.012	2.379.580	0,06	0,14	PT Persada Graha Mandiri
PT Bumipalma Lestaripersada	823.849	1.332.858	0,05	0,08	PT Bumipalma Lestaripersada
PT Forestalestari Dwikarya	801.279	3.128.441	0,05	0,19	PT Forestalestari Dwikarya
PT Agrolestari Sentosa	781.585	4.308.825	0,05	0,26	PT Agrolestari Sentosa
PT Agrolestari Mandiri	763.037	2.785.310	0,05	0,17	PT Agrolestari Mandiri
PT Primatama Kreasimas	756.135	-	0,05	-	PT Primatama Kreasimas
PT Meganusa Intisawit	749.821	2.306.941	0,05	0,14	PT Meganusa Intisawit
PT Sawitakarya Manunggul	735.370	2.184.528	0,05	0,13	PT Sawitakarya Manunggul
PT Sawit Mas Sejahtera	689.170	2.286.569	0,05	0,14	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Djuandasawit Lestari	615.809	3.190.696	0,04	0,19	PT Djuandasawit Lestari
PT Kencana Graha Permai	574.223	2.545.411	0,04	0,15	PT Kencana Graha Permai
PT Palmindo Billiton Berjaya	532.805	1.442.768	0,04	0,09	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Smartfren Telecom Tbk	504.057	-	0,03	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bangun Nusa Mandiri	483.271	1.489.740	0,03	0,09	PT Bangun Nusa Mandiri
PT DSSP Power Kendari	472.404	-	0,03	-	PT DSSP Power Kendari
PT Bumipermai Lestari	471.208	2.867.333	0,03	0,17	PT Bumipermai Lestari
PT Satya Kisma Usaha	453.923	2.013.452	0,03	0,12	PT Satya Kisma Usaha
PT Kartika Prima Cipta	446.156	691.786	0,03	0,04	PT Kartika Prima Cipta
PT Paramitra Internusa Pratama	442.947	1.609.413	0,03	0,10	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Buana Artha Sejahtera	440.382	2.302.132	0,03	0,14	PT Buana Artha Sejahtera
PT Buana Adhitama	427.933	1.272.180	0,03	0,08	PT Buana Adhitama
PT Bumi Sawit Permai	357.117	2.540.070	0,02	0,15	PT Bumi Sawit Permai
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	339.013	1.127.647	0,02	0,07	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Rimba Rayatama Jaya	318.664	-	0,02	-	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Buana Wiralestari Mas	297.635	2.064.841	0,02	0,12	PT Buana Wiralestari Mas
PT Ramajaya Pramukti	288.556	2.072.218	0,02	0,12	PT Ramajaya Pramukti
PT Satrindo Jaya Agropalma	247.778	312.215	0,02	0,02	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	241.289	261.435	0,02	0,02	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
PT SKS Listrik Kalimantan	223.307	-	0,01	-	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Prisma Cipta Mandiri	217.822	-	0,01	-	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Satria Perkasa Agung	171.253	376.819	0,01	0,02	PT Satria Perkasa Agung
PT Cahayanusa Gemilang	169.175	745.348	0,01	0,04	PT Cahayanusa Gemilang
PT Aditunggal Mahajaya	162.607	1.197.311	0,01	0,07	PT Aditunggal Mahajaya
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	-	14.694.407	-	0,88	Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	250.544	3.249.754	0,02	0,20	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	246.351.875	302.289.589	16,35	18,14	Total

	2020	2019	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses* 2020 %	2019 %	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT SOCI MAS	5.134.412	5.623.190	0,52	0,52	PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah	5.064.102	7.520.071	0,52	0,69	PT Cakrawala Mega Indah
PT Serpong Mas Telematika	997.977	543.560	0,10	0,05	PT Serpong Mas Telematika
PT Ferro Mas Dinamika	-	4.709.359	-	0,43	PT Ferro Mas Dinamika
PT Sinarmas Bio Energy	-	831.685	-	0,08	PT Sinarmas Bio Energy
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	316.938	201.117	0,03	0,02	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	11.513.429	19.428.982	1,17	1,79	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Asuransi Sinar Mas	5.831.773	5.787.963	2,60	2,60	PT Asuransi Sinar Mas
PT Wirakarya Sakti	1.029.600	1.029.600	0,46	0,46	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	83.302	211.582	0,04	0,09	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	6.944.675	7.029.145	3,10	3,15	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Asuransi Sinar Mas	1.439.962	210.324	1,11	0,18	PT Asuransi Sinar Mas
PT Royal Oriental	1.222.772	1.517.691	0,94	1,27	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	342.921	383.092	0,26	0,32	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 100.000)	152.298	260.095	0,12	0,22	Others (less than US$ 100,000 each)
Jumlah	3.157.953	2.371.202	2,43	1,99	Total

b. Grup mengasuransikan aset pembangkit listrik, sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net dan PT Asuransi Simas Insurtech (Catatan 6, 9 dan 14).

c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).

d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US$ 5.287.380 dan US$ 5.070.561.

b. The Group has insured power plant assets, part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net and PT Asuransi Simas Insurtech (Notes 6, 9 and 14).

c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 36).

d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US$ 5,287,380 and US$ 5,070,561, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2020 and 2019:

	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank dan lembaga keuangan	201.814.913	113.413.877	315.228.790	148.687.300	972.879.107	1.121.566.407	Loan to banks and financial institution

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US$ 2.653.930 dan US$ 9.345.160, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US$ 2,653,930 and US$ 9,345,160, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2020 dan 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2020/*December 31, 2020*		31 Desember 2019/*December 31, 2019*		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	607.375.444.033	43.061.004	289.974.870.260	20.860.002	Cash and cash equivalents
	CNY	14.474.707	2.218.104	16.264	2.277	
	SGD	1.466.588	1.106.731	1.073.269	794.219	
	AUD	2.049.433	1.565.050	6.851.219	4.795.853	
Investasi jangka pendek	IDR	50.184.000.000	3.557.887	50.334.000.000	3.620.891	Short-term investments
Piutang usaha	IDR	1.312.314.358.391	93.038.948	1.788.182.770.225	128.636.988	Trade accounts receivable
	GBP	140.000	189.434	140.305	183.799	
	AUD	3.482	2.659	-	-	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	283.675.883.974	20.111.726	47.035.924.744	3.383.636	Other receivables (including current and noncurrent)
	AUD	2.102.525	1.605.594	2.481	1.737	
	SGD	1.183	893	120	89	
Aset lancar lainnya	IDR	2.231.537.945	158.209	1.961.488.254	141.104	Other current assets
	AUD	513.537	392.163	-	-	
	SGD	149.192	112.585	-	-	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	297.796.840.234	21.112.856	226.198.007.904	16.272.067	Other noncurrent assets
	AUD	22.765.182	17.384.636	2.246.929	1.572.850	
Jumlah Aset			205.618.479		180.265.512	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	IDR	316.385.023.500	22.430.700	21.275.953.134	1.530.534	Short term loan to banks and financial institution
Utang usaha	IDR	2.033.441.470.405	144.164.585	2.227.537.401.304	160.242.961	Trade accounts payable
	AUD	1.438.295	1.315.598	-	-	
	GBP	217.521	294.327	-	-	
	MYR	480.001	118.827	480.000	117.288	
	SGD	63.717	48.083	2.692	1.992	
	JP¥	22.442.562	217.244	75.326	693	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	345.729.122.547	24.511.104	612.401.304.064	44.054.478	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	AUD	19.110.414	14.593.672	-	-	
	SGD	32.711	24.685	207.443	153.508	
Utang pajak	IDR	693.576.187.208	49.172.363	80.383.935.928	5.782.601	Taxes payable
	AUD	242.653	185.302	-	-	
	SGD	-	-	126.297	93.460	
Beban akrual	IDR	676.110.207.380	47.934.081	612.357.458.639	44.051.325	Accrued expenses
	AUD	41.377.084	31.597.619	477.684	334.379	
	SGD	972.502	733.879	614.705	454.882	
	GBP	133.380	180.476	150.384	197.003	
	EUR	9.563	11.750	34.105	38.198	

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			31 Desember 2019/*December 31, 2019*		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	AUD	1.479.332.400	104.880	1.500.000.000	107.906	Other noncurrent liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	22.704.002.518	1.609.643	35.200.223.408	2.532.208	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	123.099.521.939	8.727.368	130.255.941.936	9.370.258	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	718.624.188.188	50.948.188	81.316.234.868	5.849.668	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
	AUD	97.428.507	74.401.300	50.042.956	35.030.069	
Utang jangka panjang lainnya	AUD	11.372.656	8.684.731	-	-	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas			482.010.405		309.943.411	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(276.391.926)		(129.677.899)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US$) dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US$ 3.371.246, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat (US$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US$ 3.018.218.

As of December 31, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% against the U.S. Dollar (US$) with all other variables held constant, loss before tax for the year would have been US$ 3,371,246, higher/lower, as of December 31, 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S. Dollar (US$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US$ 3,018,218, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*At FVPL*
Investasi jangka pendek	75.565.023	75.565.023	3.620.891	3.620.891	Short-term investments
Investasi jangka panjang	74.442	74.442	-	-	Long-term investments
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang)					*Financial assets at amortized cost (2019: loans and receivables)*
Kas dan setara kas	610.864.288	610.864.288	325.653.879	325.653.879	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	-	-	1.446.613.618	1.446.613.618	Financial asset from concession project
Piutang usaha	182.255.323	170.897.948	198.195.835	194.147.016	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	101.450.603	70.083.549	66.085.202	37.919.458	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	19.994.223	19.994.223	19.416.627	19.416.627	Other noncurrent assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019: tersedia untuk dijual)					*At FVOCI (2019: available for sale)*
Investasi jangka panjang	296.309.646	296.309.646	299.073.894	299.073.894	Long-term investments
Jumlah	1.286.513.548	1.243.789.119	2.358.659.946	2.326.445.383	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-2 tahun/ *>1-2 years*	>2 tahun-5 tahun/ *>2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas								**Liabilities**
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	319.543.352	81.749.372	139.722.717	-	541.015.441	(3.755.561)	537.259.880	Bank loans and financial institution (short-term and long-term)
Utang usaha	186.552.048	-	-	-	186.552.048	-	186.552.048	Trade accounts payable
Utang lain-lain	40.317.358	43.275.441	-	-	83.592.799	-	83.592.799	Other accounts payable
Beban akrual	113.401.874	-	-	-	113.401.874	-	113.401.874	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.240.781	6.952.595	18.716.767	21.694.435	49.604.578	(839.818)	48.764.760	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	662.055.413	131.977.408	158.439.484	21.694.435	974.166.740	(4.595.379)	969.571.361	**Total**

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-2 tahun/ *>1-2 years*	>2 tahun-5 tahun/ *>2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai tercatat/ *As reported*	
Liabilitas								**Liabilities**
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	219.165.317	206.620.031	639.751.465	169.618.139	1.235.154.952	(7.028.483)	1.228.126.469	Bank loans and financial institution (short-term and long-term)
Utang usaha	201.730.968	-	-	-	201.730.968	-	201.730.968	Trade accounts payable
Utang lain-lain	143.808.645	25.789.847	-	-	169.598.492	-	169.598.492	Other accounts payable
Beban akrual	79.695.017	-	-	-	79.695.017	-	79.695.017	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.017.404	508.644	-	-	1.526.048	-	1.526.048	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	645.417.351	232.918.522	639.751.465	169.618.139	1.687.705.477	(7.028.483)	1.680.676.994	**Total**

36. Perjanjian Penting

a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.

2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.

3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.

36. Significant Agreements

a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.

2. BSD City will arrange the fund for developing the project.

3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.

4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.

5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

  Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam komplek pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements.*

4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.

5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- Asset Purchase Agreements

  These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

  Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari komplek pembangkit tenaga listrik dan uap *(power plants).* Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

  Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Lease Agreements*

  Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

- Master Operating Agreements

  These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- Energy Service Agreements

  These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- Lease Agreements

  Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amandemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (suppliers) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US$ 30.261.129 dan US$ 23.484.457 disajikan sebagai bagian dari “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US$ 131.075.850 dan US$ 145.902.955 disajikan sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 29).

d. Royalty

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2020 and 2019, accrued royalty fees amounted to US$ 30,261,129 and US$ 23,484,457, respectively, and are presented as part of “Accrued expenses” in the consolidated statements of financial position. The royalty fees in 2020 and 2019, amounted to US$ 131,075,850 and US$ 145,902,955 respectively, and were presented as part of “Cost of revenues” (Note 29).

e. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US$ 187.142 dan US$ 266.405 disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” (Catatan 30).

e. Deadrent

In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.

Deadrent expense in 2020 and 2019 amounted to US$ US$ 187,142 and US$ 266,405, respectively, are presented as part of “General and administrative expenses - Others” (Note 30).

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

g. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur

DSSP PK

Pada tanggal 14 Juli 2015, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (sebagai penjual) dengan nilai kontrak sebesar US$ 80.900.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 21 April 2016, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan China Gansu International Corporation (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US$ 35.100.000.

SLK

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pembeli) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Dongfang Electric Corporation Ltd. (sebagai Penjual) dengan nilai kontrak sebesar US$ 154.435.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 15 Juli 2016, SLK (sebagai Pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (sebagai Kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US$ 76.065.000.

g. Infrastructure Development Agreement

DSSP PK

On July 14, 2015, DSSP PK (as owner) signed Equipment Supply Contract with Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (as seller) with contract price amounting to US$ 80,900,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

On April 21, 2016, DSSP PK (as owner) signed Design Engineering Construction Contract with China Gansu International Corporation (as Contractor) with contract price amounting to US$ 35,100,000.

SLK

As of June 15, 2016, SLK (as Buyer) signed Equipment Supply Contract with Dongfang Electric Corporation Ltd. (as Seller) with a contract price amounting to US$ 154,435,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

As of July 15, 2016, SLK (as Owner) signed Design Engineering Construction Contract with Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (as Contractor) with contract price amounting to US$ 76,065,000.

h. Perjanjian sehubungan dengan *Power Plant*

DSSP PSumsel

Pada tanggal 3 November 2011, DSSP PSumsel (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PSumsel akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 300 MW yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (“Proyek”).

h. Agreement related to Power Plant

DSSP PSumsel

On November 3, 2011, DSSP PSumsel (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PSumsel will supply electricity power to PLN which is generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 300 MW located at Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera (“the Project”).

Jangka waktu PPA dimulai sejak tanggal 3 November 2011 dan akan berakhir 25 tahun sejak tanggal operasi komersial.

The term of the PPA commenced on November 3, 2011 and will expire 25 years from the commercial operation date.

DSSP PK

DSSP PK

Pada tanggal 4 Mei 2015, DSSP PK (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 100 MW yang terletak di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

On May 4, 2015, DSSP PK (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PK will supply electricity power to PLN which generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 100 MW located at South Konawe, Southeast Sulawesi for 25 years since Commercial Operating Date.

SLK

SLK

Pada tanggal 20 November 2014, SLK (sebagai Penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. SLK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 200 MW yang terletak di Kalimantan Tengah selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

On November 20, 2014, SLK (as Seller) signed the PPA with PLN, a third party. SLK will supply electricity power to PLN generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 200 MW located at Central Kalimantan for 25 years since Commercial Operating Date.

i. RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Panin Tbk pada tahun 2017. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US$ 4.756.450 pada tanggal 30 Juni 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020. Per tanggal 31 Desember 2020 kontrak tersebut sudah selesai.

i. RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Panin Tbk in 2017. The forward-buy exchange contracts totaling US$ 4,756,450 as of June 30, 2020 and will mature in various dates in 2020. As of December 31, 2020, the contract has been finished.

RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) pada tahun 2020. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US$ 635.150 pada tanggal 31 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2021.

RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) in 2020. The forward-buy exchange contracts totaling US$ 635,150 as of December 31, 2020 and will mature in various dates in 2021.

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) masing-masing sebesar US$ 289.891 dan US$ 352.714 pada tanggal 31 December 2020 dan 2019 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2021 dan 2020.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk. The forward-buy exchange contracts totaling US$ US$ 289,891 and US$ 352,714, respectively, as of December 31, 2020 and 2019 and will mature on various date in 2021 and 2020.

j. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman sebesar US$ 8.525.888 dan US$ 17.179.957 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as definied in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance amounting to US$ 8,525,888 and US$ 17,179,957, respectively, is presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan Pembangkit Listrik/ *Construction, Operation and Financial of Power Plant*	Perdagangan/ *Trading*	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ *Coal Mining and Trading*	Penyediaan TV cable dan Internet/ *Cable TV and Internet*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	221.744.328	96.763.092	472.468.712	44.916.999	556.247	(64.255.461)	772.193.917	Local
Ekspor	-	1.013.668	733.448.309	-	666.234	-	735.128.211	Export
Jumlah	221.744.328	97.776.760	1.205.917.021	44.916.999	1.222.481	(64.255.461)	1.507.322.128	Total
Beban pokok penjualan	112.791.098	83.813.511	815.764.955	30.629.706	1.159.919	(64.761.767)	979.397.422	Cost of revenues
Laba kotor	108.953.230	13.963.249	390.152.066	14.287.293	62.562	506.306	527.924.706	Gross profit
Beban usaha	(28.727.544)	(11.914.661)	(289.797.952)	(21.005.292)	(2.919.639)	84.622	(354.280.466)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(37.996.640)	8.239.605	(55.719.366)	(17.853.177)	(74.977.905)	(755.164)	(179.062.647)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	42.229.046	10.288.193	44.634.748	(24.571.176)	(77.834.982)	(164.236)	(5.418.407)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	10.813.473	2.265.258	26.050.034	13.225.353	125.018	-	52.479.136	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	31.415.573	8.022.935	18.584.714	(37.796.529)	(77.960.000)	(164.236)	(57.897.543)	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	2.035.583.963	42.367.901	1.409.125.870	268.990.251	130.005.211	(1.050.108.840)	2.835.964.356	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	292.606.231	40.732.965	761.605.038	202.313.465	20.089.988	(143.923.637)	1.173.424.050	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan								**Additional disclosures**
Perolehan barang modal	4.197.729	378.386	24.123.912	15.910.167	875.100	-	45.485.294	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	13.093.963	462.484	36.529.489	16.482.922	1.042.638	-	67.611.496	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Indonesia	221.744.328	96.763.092	472.468.712	44.916.999	556.247	(64.255.461)	772.193.917	Indonesia
Cina	-	-	347.392.854	-	-	-	347.392.854	China
India	-	-	235.794.806	-	-	-	235.794.806	India
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	72.464.153	-	-	-	72.464.153	South East Asia (exclude Indonesia)
Jepang	-	-	49.229.125	-	-	-	49.229.125	Japan
Korea	-	-	17.265.958	-	532.788	-	17.798.746	Korea
Belanda	-	-	7.376.814	-	-	-	7.376.814	Netherland
Pakistan	-	-	3.924.599	-	-	-	3.924.599	Pakistan
Liberia	-	1.013.668	-	-	-	-	1.013.668	Liberia
Taiwan	-	-	-	-	133.446	-	133.446	Taiwan
Jumlah	221.744.328	97.776.760	1.205.917.021	44.916.999	1.222.481	(64.255.461)	1.507.322.128	Total

	31 Desember 2019/December *31, 2019*							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan Pembangkit Listrik/ *Construction, Operation and Financial of Power Plant*	Perdagangan/ *Trading*	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ *Coal Mining and Trading*	Penyediaan TV cable dan Internet/ *Cable TV and Internet*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	303.864.955	215.061.865	391.169.168	42.153.230	1.531.270	(42.125.398)	911.655.090	Local
Ekspor	-	-	754.760.291	-	-	-	754.760.291	Export
Jumlah	303.864.955	215.061.865	1.145.929.459	42.153.230	1.531.270	(42.125.398)	1.666.415.381	Total
Beban pokok penjualan	126.817.313	183.733.306	774.576.337	32.711.991	1.375.833	(33.166.642)	1.086.048.138	Cost of revenues
Laba kotor	177.047.642	31.328.559	371.353.122	9.441.239	155.437	(8.958.756)	580.367.243	Gross profit
Beban usaha	(24.158.309)	(24.822.129)	(268.695.628)	(22.700.520)	(2.114.393)	-	(342.490.979)	Operating expenses
Beban lain-lain	(65.006.524)	(2.697.238)	(29.084.874)	(8.682.859)	1.972.086	(1.385.012)	(104.884.421)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak	87.882.809	3.809.192	73.572.620	(21.942.140)	13.130	(10.343.768)	132.991.843	Profit (loss) before tax
Beban pajak	24.803.259	952.398	35.302.801	50.663	228.310	-	61.337.431	Tax expense
Laba (rugi) bersih	63.079.550	2.856.794	38.269.819	(21.992.803)	(215.180)	(10.343.768)	71.654.412	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	3.802.666.251	73.024.478	1.175.986.238	179.920.865	128.682.330	(1.719.977.665)	3.640.302.497	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.126.289.003	73.355.143	663.056.712	128.801.201	36.530.347	(161.387.426)	1.866.644.980	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan								**Additional disclosures**
Perolehan barang modal	4.165.081	314.344	22.712.601	12.959.588	545.587	-	40.697.201	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	12.694.371	325.350	15.465.923	16.954.807	1.781.552	-	47.222.003	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Indonesia	303.864.955	215.061.865	391.169.168	42.153.230	1.531.270	(42.125.398)	911.655.090	Indonesia
Cina	-	-	436.606.342	-	-	-	436.606.342	China
India	-	-	250.554.296	-	-	-	250.554.296	India
Korea	-	-	29.347.658	-	-	-	29.347.658	Korea
Filipina	-	-	13.379.937	-	-	-	13.379.937	Philippines
Kamboja	-	-	12.206.678	-		-	12.206.678	Cambodia
Pakistan	-	-	4.631.119	-	-	-	4.631.119	Pakistan
Vietnam	-	-	3.375.394	-	-	-	3.375.394	Vietnam
Singapura	-	-	2.275.069	-	-	-	2.275.069	Singapore
Thailand	-	-	2.193.490	-	-	-	2.193.490	Thailand
Malaysia	-	-	190.308	-	-	-	190.308	Malaysia
Jumlah	303.864.955	215.061.865	1.145.929.459	42.153.230	1.531.270	(42.125.398)	1.666.415.381	Total

38. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya Undang-Undang ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

38. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this Law, the government must establish the implementing regulation of this Law.

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The placement of reclamation and postmining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation GR No.45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tarif for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.81/2019 which replaced previous GR No.9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of non-tax state revenue in the metal mineral commodities.

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No. 45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK Production Operation holders based on its net income.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada UndangUndang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan (”SK 29/2005”) yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (EIA), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province (”SK 29/2005”) which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis Feasibility Environment Activities Mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO’s CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendement of Desicion of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Feasibility Environment Activities Mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Desicion of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved environmintal permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on Oktober 18, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendement of Desicion of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 regarding environmintal permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmintal Permit of Mining Activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya, pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Desicion of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities to increase production capacity from a maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendement of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

39. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan *Addendum* I Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 22.709.737.304 (setara dengan US$ 1.387.531). Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa sidang gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

39. Lawsuit

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaint case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp 22,709,737,304 (equivalent to US$ 1,387,531). Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and try the case, based on it can be delivered that the civil suit trial in central district court in 2019 with PT Conbloc Infratecno are done.

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan renvoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan renvoi No. 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On December 8, 2020, BORNEO registered a renvoi procedure on the *Daftar Piutang Tetap Kurator* PT Conbloc Infratecno (*Dalam Pailit*) through renvoi application letter *No.* 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta Distric Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Sulosindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the South Jakarta District Court.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

40. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2020	2019	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan investasi jangka panjang melalui konversi obligasi wajib konversi	147.850.000	48.618.420	Addition of long-term investment through mandatory convertible bond conversion
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui penjualan investasi entitas anak	33.000.000	-	Addition other receivables - third party through disposal of investments in subsidiary
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	898.479	1.582.622	Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payable - third parties
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	1.234.883	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Penambahan investasi melalui *shareswap*	-	2.756.909	Addition investment through shareswap

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/*January 1,* 2020	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	63.696.486	30.115.631 *)	829.251	1.152.865 *****)	95.794.233	Short-term loan to banks and financial institution
Liabilitas jangka panjang	1.168.488.239	(3.578.246) *)	7.119.963	(676.467.622) **) *****)	495.562.334	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	145.783.157	-	-	1.367.916 ***)	147.151.073	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.842.386	119.746 *)	-	224.458 ****)	5.186.590	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.789.847	1.583.026 *)	-	15.902.568 ****) *****)	43.275.441	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.408.600.115	28.240.157	7.949.214	(657.819.815)	786.969.671	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows
**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan
***) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/*Represents addition of unamortized bond issuance cost*
****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/*Represent the payable from operating activities*
*****) Merupakan utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang entitas anak pada tanggal akuisisi dan pelepasan/
Represents the other accounts payable and long-term liabilities of a subsidiary at acquisition and disposal date

	1 Januari/*January 1,* 2019	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/*Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash changes*: Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Utang bank jangka pendek	60.812.925	2.816.166 *)	67.395	-	63.696.486	Short-term banks loan
Liabilitas jangka panjang	999.676.129	154.913.743 *)	1.395.759	12.502.608 **)	1.168.488.239	Long-term bank loans
Senior Secured Notes	144.415.511	-	-	1.367.646 ***)	145.783.157	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	35.187.558	(16.991.194) *)	972.548	(14.326.526) ****)	4.842.386	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.821.056	(8.221.407) *)	-	190.198 ****)	25.789.847	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.273.913.179	132.517.308	2.435.702	(266.074)	1.408.600.115	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows
**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan
***) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/*Represents addition of unamortized bond issuance cost*
****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/*Represent the payable from operating activities*

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. Pada tanggal 12 Maret 2021, GEAR menandatangani perjanjian pembelian saham (Perjanjian) dengan Ascend Global Investment Fund SPC - ADSP (Ascend Global). Berdasarkan ketentuan Perjanjian, GEAR telah setuju untuk menjual dan Ascend Global telah setuju untuk membeli 264.705.885 saham dalam GEM, mewakili sekitar 4,5% kepemilikan saham di GEM, untuk total imbalan tunai sebesar US$ 50.000.000 (Transaksi Yang Diusulkan). Penyelesaian Transaksi Yang Diusulkan tunduk pada penerimaan persetujuan yang diperlukan dari pemegang 9,0% *senior secured notes* yang diterbitkan GEAR (Notes) untuk amandemen perjanjian sehubungan dengan penerbitan Notes untuk mengizinkan pelaksanaan Transaksi yang Diusulkan, sesuai dengan pernyataan permohonan persetujuan GEAR tertanggal 12 Maret 2021.

42. Events After the Reporting Period

1. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "*Peraturan Pemerintah* (PP) No. 35/2021, *Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

2. On March 12, 2021, GEAR entered entered into a share purchase agreement (Agreement) with Ascend Global Investment Fund SPC - ADSP (Ascend Global). Pursuant to the terms of the Agreement, GEAR has agreed to sell and Ascend Global has agreed to purchase 264,705,885 shares in GEM, representing an approximately 4.5% shareholding in GEM, for a total cash consideration of US$ 50,000,000 (Proposed Transaction). Completion of the Proposed Transaction is subject to the receipt of the requisite consents of the holders of the 9.0% senior secured notes issued by GEAR (Notes) for the amendments to the indenture in relation to the issue of the Notes to permit the implementation of the Proposed Transaction, pursuant to GEAR's consent solicitation statement dated March 12, 2021.

GEAR telah diberitahukan bahwa, pada pukul 17:00, Waktu Eropa Tengah, pada tanggal 25 Maret 2021 ("Batas Waktu Berakhirnya Persetujuan"), pemegang yang tidak kurang dari sebagian besar jumlah pokok agregat dari Notes, telah secara sah menyetujui amandemen dimaksud dan GEAR mengumumkan penerimaannya atas persetujuan dan niatnya untuk mengadakan perjanjian tambahan untuk mengubah dan menambah perjanjian untuk memberlakukan amandemen dimaksud. Penyelesaian permohonan persetujuan diharapkan terjadi pada atau sekitar 29 Maret 2021. Penyelesaian Transaksi Yang Diusulkan diharapkan terjadi pada 30 Maret 2021 (atau tanggal lain yang mungkin ditunda atau disetujui oleh GEAR dan Ascend Global). Setelah penyelesaian Transaksi Yang Diusulkan, kepemilikan saham GEAR dalam GEM akan menurun dari sekitar 67,0% menjadi sekitar 62,5%.

GEAR has been advised that, as of 5:00 p.m., Central European Time, on March 25, 2021 (the "Consent Expiration Deadline"), holders of not less than a majority of the aggregate principal amount of outstanding Notes, have validly consented to the amendments and GEAR announced its acceptance of the consents and its intention to enter into a supplemental indenture to amend and supplement the indenture to effect the amendments. Settlement of the consent solicitation is expected to take place on or about March 29, 2021. Completion of the Proposed Transaction is expected to take place on March 30, 2021 (or such other date as may be deferred or otherwise agreed by GEAR and Ascend Global). Following the completion of the Proposed Transaction, GEAR's shareholding in GEM will decrease from approximately 67.0% to approximately 62.5%.

3. Pada tanggal 23 Maret 2021, GEAR menandatangani perjanjian fasilitas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura untuk fasilitas pinjaman berjangka sebesar US$ 15.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas saham anak perusahaan tertentu secara *pari passu* dan rekening cadangan bunga. Pada tanggal 26 Maret 2021, GEAR telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

3. On March 23, 2021, GEAR entered into a facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch for a term loan facility amounting to US$ 15,000,000. The facility is secured by pledge of certain subsidiaries' shares on a pari passu basis and an interest reserve account. As of March 26, 2021, GEAR had fully drawn the facility.

4. Pada tanggal 24 Maret 2021, persetujuan pemegang saham GEAR telah diperoleh pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk investasi tambahan sampai dengan AUD 75.000.000 ke dalam Ravenswood Gold Group Pty Ltd untuk pengembangan tambang emas Ravenswood.

4. On March 24, 2021, GEAR shareholders' approval had been obtain during the Extraordinary General Meeting for an additional investment of up to AUD 75,000,000 into Ravenswood Gold Group Pty Ltd for the development of the Ravenswood gold mine.

5. Grup telah mengkonversi Obligasi Wajib Konversi PT Smartfren Telecom Tbk (Smartren) yang dimiliki menjadi saham dalam Smartfren. Saham hasil konversi ini telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

   Dengan konversi ini, kepemilikan saham Grup di Smartfren menjadi sekitar 19,9%

5. The Group have converted the Mandatory Convertible Bond of PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren) into shares in Smartfren. The converted shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 12, 2021.

   With this conversion, the share ownership of the Group in Smartfren is approximately 19.9%.

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

43. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which is effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expects that the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK 71 and PSAK 73 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	
Saldo 31 Desember 2019	773.999.342	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Piutang:		Receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(17.665.402)	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	3.734.253	Related tax impact
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73	(334.931)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73
	(14.266.080)	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71 dan PSAK 73	759.733.262	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71 and PSAK 73

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar US$ 17.665.402 dengan dampak pajak terkait sebesar US$ 3.734.253 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of receivables by US$ 17,665,402 with related tax impact of US$ 3,734,253 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,59%. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK No. 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 9.59%. Right-of-use assets were measured at a carrying amount as if PSAK No. 73 had been applied since the commencement of the lease but discounted using the incremental borrowing rate at January 1, 2020, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US$ 4.033.296 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar US$ 1.286.894, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US$ 3.095.741 dan pengaruh selisih kurs sebesar US$ 14.408. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US$ 3.095.741 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selisih antara jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar US$ 334.931 diakui sebagai penyesuaian ke saldo awal saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by US$ 4,033,296 which comprised reclassification of prepayments amounted to US$ 1,286,894, recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to US$ 3,095,741 and effect from foreign exchange amounted to US$ 14,408. In addition, the Group's lease liabilities increased by US$ 3,095,741 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. The difference between the carrying amounts of the right-of-use assets and lease liabilities amounting to US$ 334,931 is adjusted directly to opening retained earnings as of January 1, 2020.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Did not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Used a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.

- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term leases.

- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.

- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

****